

**PENERAPAN MODEL *PROBING PROMPTING* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA
KELAS IV MIN 22 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YUNI FANIZA

NIM. 170209121

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**PENERAPAN MODEL *PROBING PROMPTING* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS
IV MIN 22 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

YUNI FANIZA

NIM. 170209121

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D
NIP. 198203042005012004

Pembimbing II



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

**PENERAPAN MODEL *PROBING PROMPTING* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA
KELAS IV MIN 22 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : **Senin, 29 Desember 2021**
25 Jumaidil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Penguji II,



Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Faniza
NIM : 170209121
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Probing prompting Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Yuni Faniza

ABSTRAK

Nama : Yuni Faniza
NIM : 170209121
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Model *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 29 Desember 2021
Tebal Skripsi : 85 halaman
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd
Kata Kunci : Pemahaman Konsep, *Probing Prompting*

Kemampuan pemahaman konsep sangat penting bagi siswa karena dapat mengorganisasi dan mengaplikasikan pemahaman konsep tersebut pada pemahaman yang mendalam tentang konsep IPA yang telah dipelajarinya. Namun pada kenyataannya masih rendahnya pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA atau siswa belum mampu memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan model *Probing Prompting* di dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini (1) untuk menganalisis aktivitas guru, (2) untuk menganalisis aktivitas siswa, dan (3) untuk menganalisis hasil tes pemahaman konsep IPA dalam menggunakan model *Probing Prompting* dikelas IV MIN 22 Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal test pemahaman konsep IPA dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) analisis data observasi guru, (2) analisis data observasi siswa, (3) analisis data pemahaman konsep IPA siswa. Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 78,57% pada kategori (baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 91,42% termasuk kategori (baik sekali). (2) Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,57% pada kategori (baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 94,28% termasuk kategori (baik sekali), (3) Hasil test pemahaman konsep IPA siswa pada siklus I sebesar 61,26% pada kategori (sedang) dan meningkat pada siklus II sebesar 81,37% pada kategori (tinggi). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model *Probing Prompting* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kesehatan dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan Kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, dengan judul **“Penerapan Model *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah membantu mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D, dan Ibu Putri Rahmi, M.Pd, selaku pembimbing satu dan pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahakan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
5. Ibu Zahriah, M.Pd, selaku validator soal siklus I dan Ibu Mainisa, M.Pd, selaku validator soal siklus II yang telah membantu penulis dalam memvalidasi soal tes dan serta memberi saran dan masukan kepada penulis.
6. Seluruh karyawan/ karyawan/ perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca Prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan- rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Badriah, S.Ag selaku Kepala Sekolah MIN 22 Aceh Besar, Ibu Erlinda, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran IPA, Dewan guru lainnya serta siswa yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun kesempurnaan dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 7 Desember 2021

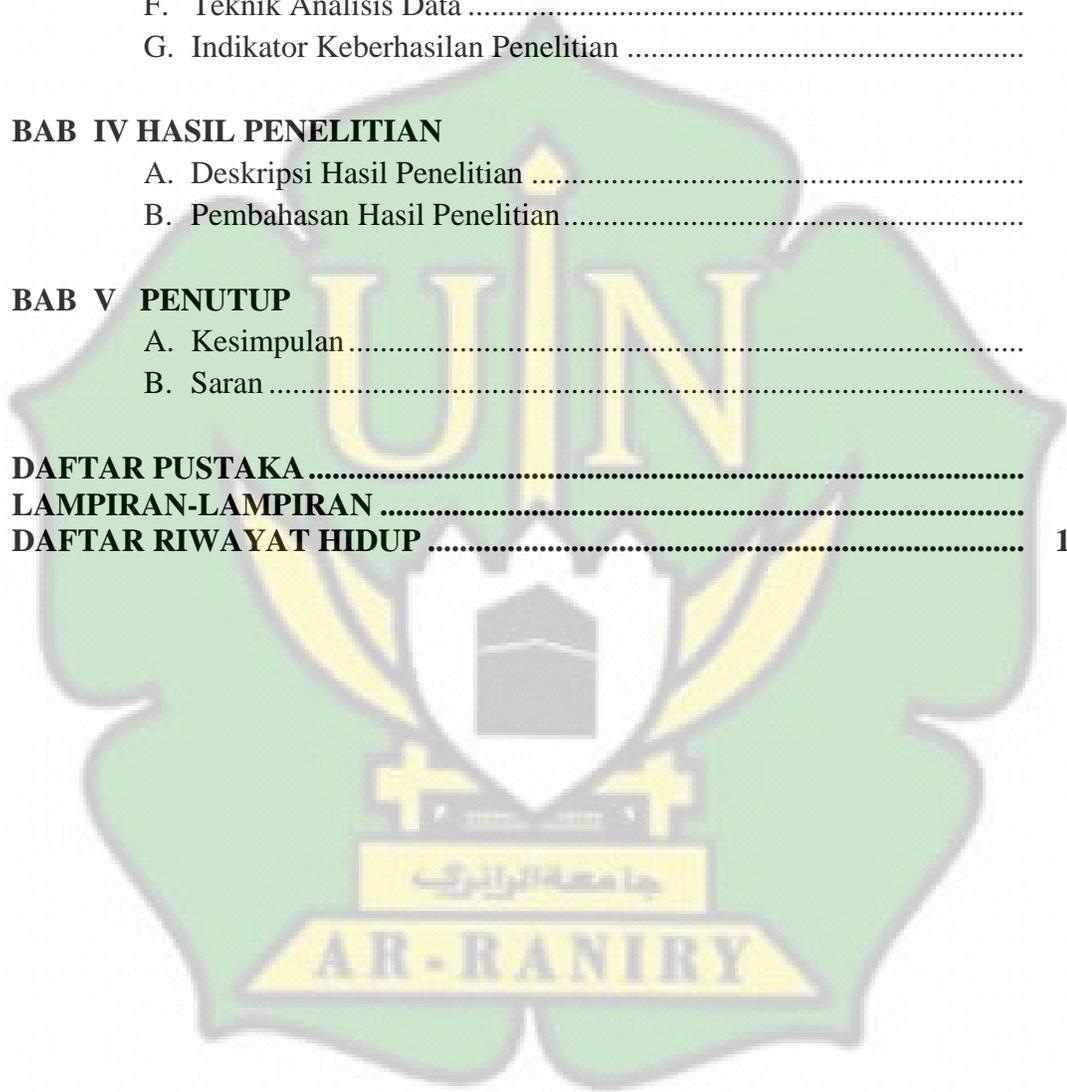
Penulis,

Yuni Faniza

DAFTAR ISI

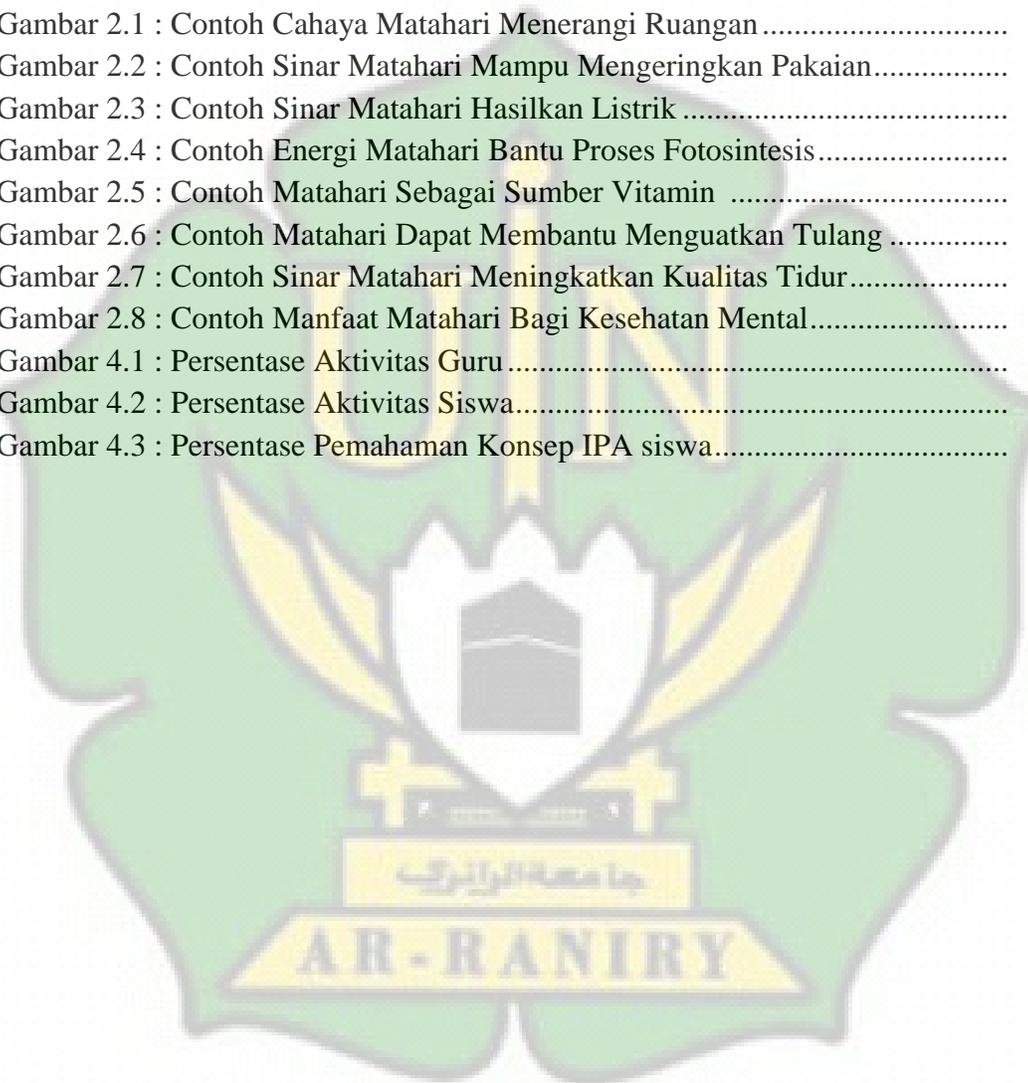
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Pembelajaran IPA	10
1. Pengertian Pembelajaran IPA	10
2. Hakikat IPA	12
3. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI.....	12
B. Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	14
1. Pengertian Model <i>Probing Prompting</i>	14
2. Fungsi dan Kegunaan Model <i>Probing Prompting</i>	16
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	16
4. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Probing Prompting</i>	21
C. Pemahaman Konsep.....	22
1. Pengertian Pemahaman Konsep.....	22
2. Indikator Pemahaman Konsep.....	25
D. Tema Selalu Berhemat Energi	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 : Contoh Cahaya Matahari Menerangi Ruangan	29
Gambar 2.2 : Contoh Sinar Matahari Mampu Mengeringkan Pakaian.....	30
Gambar 2.3 : Contoh Sinar Matahari Hasilkan Listrik	31
Gambar 2.4 : Contoh Energi Matahari Bantu Proses Fotosintesis.....	32
Gambar 2.5 : Contoh Matahari Sebagai Sumber Vitamin	32
Gambar 2.6 : Contoh Matahari Dapat Membantu Memperkuat Tulang	33
Gambar 2.7 : Contoh Sinar Matahari Meningkatkan Kualitas Tidur.....	34
Gambar 2.8 : Contoh Manfaat Matahari Bagi Kesehatan Mental.....	35
Gambar 4.1 : Persentase Aktivitas Guru	77
Gambar 4.2 : Persentase Aktivitas Siswa.....	78
Gambar 4.3 : Persentase Pemahaman Konsep IPA siswa.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 2.1	: Langkah <i>Probing Prompting</i> Menurut Arif Shoimin	17
Tabel 2.2	: Langkah <i>Probing Prompting</i> Menurut Kholimah	18
Tabel 2.3	: Langkah <i>Probing Prompting</i> Menurut Mayasari.....	19
Tabel 2.4	: Indikator Pemahaman Konsep Menurut Benyamin S.Bloom.....	25
Tabel 2.5	: Indikator Pemahaman Konsep Menurut Nana Sudjana.....	26
Tabel 2.6	: Indikator Pemahaman Konsep Menurut Taksonomi Kognitif.....	26
Tabel 3.1	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	45
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	46
Tabel 3.5	: Kriteria Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa	47
Tabel 4.1	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Tabel 4.2	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	54
Tabel 4.3	: Hasil Test Pemahaman Konsep IPA siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.4	: Persentase skor Kemampuan Pemahaman Konsep IPA siswa Perindikator dengan menggunakan model <i>probing promoting</i> Siklus I.....	59
Tabel 4.5	: Refleksi Siklus I.....	61
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	66
Tabel 4.7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	68
Tabel 4.8	: Hasil Test Pemahaman Konsep IPA siswa Siklus II	71
Tabel 4.9	: Persentase skor Kemampuan Pemahaman Konsep IPA siswa Perindikator dengan menggunakan model <i>probing promoting</i> Siklus II.....	73
Tabel 4.10	: Refleksi Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing.....	86
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry	87
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah...	88
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	89
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	90
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Siklus I	101
Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	103
Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siklus Siklus I.....	106
Lampiran 9 : Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	109
Lampiran 10 : Lembar Validasi Soal Siklus I.....	113
Lampiran 11 : Soal Test Siklus I	116
Lampiran 12 : Dokumentasi Siklus I	119
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	120
Lampiran 14 : Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Siklus II.....	130
Lampiran 15 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	132
Lampiran 16 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siklus Siklus II	135
Lampiran 17 : Kisi-Kisi Soal Siklus II	138
Lampiran 18 : Lembar Validasi Soal Siklus II	142
Lampiran 19 : Soal Test Siklus II	145
Lampiran 20 : Dokumentasi Siklus II.....	148
Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “*science*”. Kata “*science*” sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin “*scientia*” yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari *social science* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam (IPA).¹ Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.² Jadi, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan penyelidikan tentang alam dan kehidupan nyata siswa. Proses pembelajaran IPA di kelas siswa lebih diarahkan pada proses percobaan dan pengamatan guna meningkatkan proses berpikir sehingga siswa mampu memahami suatu konsep materi dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta : PT., Bumi Aksara. 2010), h. 136-137

² Darmawan Harefa dan Murnihati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, Cet. 1, (Jawa Tengah: Embrio, 2020), h. 4.

Pemahaman konsep adalah kemampuan menguasai materi atau kemampuan memahami ide-ide dalam pembelajaran, mampu menuangkan kembali konsep yang dipahami bukan hanya mengetahuinya saja, serta mampu mengaplikasikannya.³ Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep pada pembelajaran IPA itu sangat penting, karena nilai dari pemahaman konsep yaitu siswa harus mampu menjelaskan kembali dengan bahasa sendiri materi yang sudah diajarkan serta mampu mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari dan bukan hanya sebatas mengetahui konsepnya saja.⁴ Menurut Suleman pemahaman konsep merupakan kesanggupan individu dalam memahami suatu konsep tertentu. Apabila siswa mampu menangkap makna atau arti dalam suatu konsep maka siswa tersebut dianggap telah memiliki pemahaman konsep.⁵ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasannya siswa yang sudah memiliki pemahaman maka siswa tersebut mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajarinya sesuai pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran terkesan lebih bermakna dan efektif.

Untuk mencapai pembelajaran IPA yang efektif dan bermakna maka kemampuan pemahaman konsep sangat perlu dimiliki oleh siswa. Karena pada

³ Munasiah, *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Aljabar*, (Jurnal Jendela Pendidikan vol. 1 no.3, 2021), h. 74.

⁴ Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda dan Nurul Fauziah Agustin, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA*. (Jurnal Cakrawala Pendas vol.4 no 5, 2018), h.10.

⁵ Dede Salim Nahdi, dkk, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep...*, h.10.

dasarnya pemahaman konsep menunjukkan tiga hal pokok dalam pemahaman yaitu kemampuan mengenal, menjelaskan dan mengambil kesimpulan. Sebelum menjelaskan sesuatu, maka siswa harus tahu apa yang akan dijelaskan. Kemudian dalam menjelaskan suatu hal, maka siswa harus paham betul agar mudah menjelaskan pada siswa lainnya, setelah itu baru siswa dapat mengambil kesimpulan. Oleh karena itu siswa perlu paham akan konsep.⁶ Didalam pembelajaran IPA sangat dianjurkan memilih model yang tepat sehingga peserta didik mampu memahami konsep dan mengembangkan kemampuan berfikirnya. Salah satunya dengan penerapan model pembelajaran *Probing Prompting*. Model pembelajaran *Probing Prompting* yaitu model pembelajaran berlandas pertanyaan yang sifatnya menggali kemampuan berfikir siswa.

Model pembelajaran *Probing Prompting* merupakan model pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menggali dan menuntun sehingga akan terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.⁷ Model ini berperan membantu guru untuk menyelidiki dan memeriksa serta mendorong siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dengan menggunakan

⁶ Siti Ruqoyyah, Sukma Murni dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta : CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020) h.6.

⁷ Dyah Ayu Widyastuti, Ni Nyoman Ganing dan I ketut Ardana, *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Prestasi belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Antosari Kecamatan Selemadeg Barat*. (e-journal : PGSD Universitas Pendidikan Ganesha vol.2 No 1, 2014)

model ini akan membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca dan mampu membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV MIN 22 Aceh Besar terlihat masih rendahnya pemahaman konsep siswa mengenai materi IPA atau siswa belum mampu memahami materi dengan baik. Hal itu dapat dilihat setelah siswa mengikuti pembelajaran guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi pembelajaran, mereka terlihat belum mampu menjelaskan dan belum mampu memberikan contoh lain dari materi yang dipelajarinya. Siswa juga belum mampu memahami materi dengan baik dan belum dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya dengan menggunakan kalimat sendiri, serta di dalam penugasan mereka belum mampu mendiskusikan pemahaman yang telah mereka miliki. Hal ini dibuktikan dengan melihat data ketuntasan minimal dan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar, masih di bawah standar kelulusan. Sekitar 40% siswa telah memahami materi dari pembelajaran IPA, 60% siswa kurang paham tentang pembelajaran IPA yang sedang dipelajari. Hal tersebut membuat proses pembelajaran kurang efektif dikarenakan siswa tidak paham tentang pembelajaran yang dipelajari dan lebih cenderung diam atau jarang bertanya sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang optimal dan bermakna.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya Dede salim dkk, Erni Sri Purnami dkk, dan Nurrizkiah Amir dkk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Salim menunjukkan bahwa

pendekatan Model *Cooperative Learning Tipe Probing Prompting* yang digunakan peneliti dalam penelitiannya dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁸ Selanjutnya hasil penelitian Erni Sri Purnami Menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.⁹ Sedangkan hasil Penelitian yang dilakukan Nurrizkiah Amir menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative tipe Probing Prompting* di SDN ISOLA Bandung pada pelajaran IPA kelas V dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.¹⁰

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabelnya, pada penelitian sebelumnya berfokus untuk meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa. Sedangkan pada penelitian ini berfokus untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang judul **“Penerapan Model *Probing Prompting* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar”**.

⁸ Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda, *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative learning Tipe Probing Prompting dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar*. (Jurnal Elementaria Edukasia vol.1 no 2, 2018)

⁹Erni Sri Purnami, Siti Khanafiyah dan Khumaedi, *Penerapan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cpus) Dengan Teknik Probing Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi*. (Unnes Physics Education Journal, 2018)

¹⁰ Nurrizkiah Amir, Doddy Rusmono dan Linda Setiawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Peningkatan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. (Jurnal Edutechnologia vol.3 no 2, 2017)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dengan menerapkan model *Probing Prompting* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan menerapkan model *Probing Prompting* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep pembelajaran IPA siswa dengan menggunakan model *Probing Prompting* di kelas IV MIN 22 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dengan menerapkan model *Probing Prompting* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar?
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dengan menerapkan model *Probing Prompting* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar?

3. Untuk menganalisis peningkatan pemahaman konsep pembelajaran IPA siswa dengan menggunakan model *Probing Prompting* di kelas IV MIN 22 Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu manfaat secara umum yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini yaitu meliputi manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang variasi model pembelajaran di SD/MI. Memberikan bahan kajian bagi peneliti lain yang lebih luas dan mendalam. Serta menambah referensi dalam bidang pendidikan, khususnya penerapan model *Probing Prompting* yang diterapkan pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman tentang konsep IPA dengan materi yang dipelajari oleh siswa. Mendorong siswa agar berperan dan berfikir aktif dalam proses pembelajaran. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk

membangun sendiri pengetahuannya. Serta dapat mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

b. Bagi Guru

Dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pendidik dapat memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi IPA. Sehingga, pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. Serta dapat mengembangkan potensi pembelajaran IPA dengan menerapkan Model pembelajaran *Probing Prompting*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep mengenai materi yang akan disampaikan pada pembelajaran IPA, sehingga peneliti bisa mencari dan memberikan inovasi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran menjadi bermakna dan baik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk memahami ide-ide dalam pembelajaran IPA yang dapat diketahui dengan menyatakan ulang yang dipelajari dan menyajikan konsep sesuai pemahaman atau menggunakan kalimat sendiri. Peningkatan pemahaman konsep siswa dapat dilihat setelah melalui kegiatan belajar dengan menggunakan model *Probing Prompting*.

2. Model *Probing Prompting*

Model *Probing Prompting* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan cara guru memberikan pertanyaan, kemudian siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut, guru menuntunnya dengan beberapa pertanyaan lagi sehingga membuat siswa berpikir dan dapat mengaitkan pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA sebagai salah satu deretan Konsep serta sketma konseptual yang berhubungan satu sama lain. Pembelajaran IPA sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasi lebih lanjut. Pembelajaran IPA merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara guru dan siswa, lingkungan, sumber belajar lainnya dalam mencapai kompetensi dasar (KD). Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui metode, model dan media pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa.¹¹ Melalui pembelajaran IPA terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.¹² Jadi pengertian dari ilmu pengetahuan (*science*) dapat disebut sebagai ilmu

¹¹ Triano, *Model Pembelajaran Terpadu dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 136-137

¹² Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.160

tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa peristiwa yang terjadi di alam.¹³

Ilmu pengetahuan alam merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa inggris “*science*” , kata “*science*” sendiri berasal dari kata bahasa latin “*scientia*” yang berarti saya tahu. Science terdiri dari *social science* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *Natural Science* (Ilmu pengetahuan alam). Namun, dalam perkembangannya science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam (IPA). Pengertian IPA lainnya adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan.¹⁴ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

¹³ Usman Samatowo, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, Cet.2*, (Jakarta: Indeks, 2011), h.1

¹⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h.167

2. Hakikat IPA

Pembelajaran IPA merupakan suatu proses pembelajaran yang informasinya tidak hanya diperoleh dari guru tetapi dari banyak melakukan kegiatan atau tindakan terutama untuk memperoleh hasil pembelajaran IPA yang baik bagi siswa. IPA dapat melatih anak berfikir kritis dan objektif. Ilmu pengetahuan berkembang semakin luas, mendalam, dan kompleks sejalan dengan perkembangan peradaban manusia.¹⁵ IPA merupakan ilmu pengetahuan atau kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori yang dibentuk melalui proses observasi (empiris) secara terus menerus; merupakan suatu upaya manusia yang meliputi operasi mental, keterampilan dan strategi memanipulasi dan menghitung, yang dapat diuji kembali kebenarannya yang dilandasi dengan sikap keingintahuan (*curiosity*), keteguhan hati (*courage*), ketekunan (*persistence*) yang dilakukan oleh individu untuk menyingkap alam semesta.¹⁶

3. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya, mengembangkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari hari tentang pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA

¹⁵ Usman Samatowo, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, Cet.2*, (Jakarta: Indeks, 2011), h.4

¹⁶ Usman Samatowo, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, Cet.2*, (Jakarta: Indeks, 2011), h.18

yang bermanfaat, mengembangkan sikap positif, rasa ingin tahu dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep serta keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun Ruang Lingkupnya menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meliputi sebagai berikut; makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya yang meliputi: cair, padat, dan gas, energy dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana dan bumi serta alam semesta meliputi : tata surya, dan benda-benda langit lainnya. IPA mempelajari tentang struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia dengan segala keingintahuan. Dalam pembelajaran IPA sering banyak digunakan istilah-istilah yang pada umumnya berupa istilah latin atau kata yang dilatinkan.¹⁷ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di MI membahas tentang gejala-gejala alam dan makhluk hidup.

¹⁷ Nuryani, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, cet 1, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), h.12

Oleh sebab itu pembelajaran IPA di MI perlu dilakukan dengan cara penyelidikan (percobaan) yang sederhana agar siswa mudah memahami tentang yang dipelajari dan mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan serta diskusi.

B. Model Pembelajaran *Probing Prompting*

1. Pengertian model *Probing Prompting*

Model pembelajaran *Probing Prompting* merupakan model pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga melambungkan proses berfikir siswa yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.¹⁸ Menurut pendapat para ahli yang memberikan pengertian tentang *Probing Prompting* yaitu pertama, menurut Miftahul Huda pengertian *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berfikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dari pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, siswa membangun konsep, prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru, dan dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.¹⁹

¹⁸Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*, (Jakarta : Kencana,2020), h. 126

¹⁹Miftahul huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.281

Kedua, menurut Nurhidayah dan Muhammad Jauhar , *Probing Prompting* adalah suatu keterampilan untuk memberikan penguatan, pemakaian yang tepat dari teknik penguatan ini akan menimbulkan sikap yang positif bagi siswa serta mengaktifkan partisipasi dalam kegiatan belajar. *Probing Question* adalah pertanyaan yang sifatnya menggali jawaban lebih lanjut dari siswa guna mengembangkan kualitas jawaban yang pertama sehingga akan lebih jelas, akurat serta lebih beralasan. *Prompting Question* adalah teknik menuntun siswa agar isinya dapat menemukan jawaban benar sehingga setiap siswa berpartisipasi aktif.²⁰ Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya pengertian dari model *Probing Prompting* yaitu suatu model pembelajaran dengan cara guru memberikan serangkaian pertanyaan yang bersifat menuntun dan menggali pengetahuan siswa, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan yang ada pada diri siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Penggunaan model ini, mengharuskan siswa berpartisipasi aktif karena guru melakukan proses tanya jawab dengan menunjuk siswa secara acak. Guru dituntut untuk memperlihatkan wajah ramah, suara menyejukkan dan nada lembut saat proses tanya jawab agar tidak terjadinya suasana tegang disaat pembelajaran berlangsung.

²⁰ Nurhamiyah dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar Dikelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), h.45

2. Fungsi dan Kegunaan Model *Probing Prompting*

Ada beberapa fungsi dan kegunaan model *Probing Prompting* yaitu sebagai berikut:²¹

- a. Membantu guru untuk menyelidiki dan memeriksa siswa serta mendorong siswa agar berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. Terjadi suatu kedekatan antar siswa dengan guru karena terjadinya suatu interaksi tanya jawab didalam kelas.
- c. Dalam menggunakan model ini guru dituntut untuk senyum, sapa dan tidak mengeluarkan aura cemberut sehingga siswa tidak canggung atau takut dan tanggap kepada guru, sehingga dalam proses belajar mengajar tersebut terjadi suasana yang nyaman, ceria dan menyenangkan.

3. Langkah-langkah Pembelajaran *Probing Prompting*

Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran *Probing Prompting* menurut beberapa penelitian sebelumnya, sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah model pembelajaran *Probing Prompting* menurut Arif Shoimin.²²

²¹Arif Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media,2014), h.126

²²Arif Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif...*, h.127.

Tabel 2.1 Langkah *Probing Prompting* Menurut Arif Shoimin

Langkah <i>Probing-Prompting</i>	Aktivitas guru
- menghadapkan siswa pada situasi baru	- Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar, rumus atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan dan menyuruh siswa untuk mengamatinya.
- Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban	- Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi kecil dalam merumuskan jawabannya.
- Memberikan persoalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator.
- Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil.	- Guru menunggu beberapa saat untuk siswa bisa merumuskan jawaban.
- Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan	- Guru menunjuk salah satu kelompok atau perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan.
- Apabila jawaban tepat dan benar, siswa lain harus memberikan tanggapan tentang jawaban tersebut, jika jawaban kurang tepat, siswa tersebut akan diberikan pertanyaan lain yang mengarah pada jawabannya.	- Jika jawaban yang diberikan siswa tepat dan benar, maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan berlangsung. Jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawaban atau jawabannya kurang tepat, atau hanya diam, guru akan memberikan pertanyaan lain yang mengarah pada jawabannya, pertanyaan tersebut merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Kegiatan ini menuntun siswa berfikir kritis, hingga sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Pertanyaan sebaiknya diajukan pada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh

	siswa ikut terlibat dalam kegiatan <i>Probing-Prompting</i> .
- Mengajukan pertanyaan akhir dan memberikan penguatan kepada siswa	- Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar telah dapat dipahami serta menambahkan jawabannya sebagai penguatan materi.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Probing Prompting* menurut Kholimah²³

Tabel 2.2 Langkah *Probing Prompting* Menurut Kholimah

Langkah <i>Probing Prompting</i>	Aktivitas Guru
- Menghadapkan siswa pada situasi baru.	- Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- Siswa merumuskan jawaban	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawabannya.
- Mengajukan persoalan sesuai indikator.	- Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Siswa merumuskan jawaban.	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawabannya.
- Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan.	- Guru meminta salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Meminta tanggapan beberapa siswa tentang jawaban dari persoalan.	- Guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban jawaban yang benar untuk meyakinkan siswa lain, bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun jika

²³ Nuzuliah Kholipah, Pengaruh Penggunaan Model *Probing-Prompting* Terhadap Kemampuan Pemecahan Matematis dan *Self-Confidence* Siswa SMA, (Bandung: Universitas Pasundan, 2017), h.12.

	siswa tersebut mengalami kesulitan menjawab dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu, dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah keenam ini sebaiknya diajukan kepada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam seluruh kegiatan probing-prompting
- Mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa.	- Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk lebih memastikan bahwa indikator yang dicapai telah dipahami oleh siswa.

c. Langkah-langkah model pembelajaran *Probing Prompting* menurut Mayasari²⁴

Tabel 2.3 Langkah *Probing Prompting* Menurut Mayasari

Langkah <i>Probing prompting</i>	Aktivitas Guru
- Memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya.	- Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sebelumnya telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran apa yang akan dicapai.
- Memberikan waktu kepada siswa	- Guru memberikan waktu untuk

²⁴ Mayasari, *penerapan teknik probing prompting dalam pembelajaran matematika pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTSN Lubuk Buaya Padang* (Jurnal Universitas Negeri Padang, 2014) h.57.

<p>untuk memikirkan jawabannya.</p>	<p>memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat merumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.</p>
<p>- Siswa menjawab pertanyaan.</p>	<p>- Setelah itu secara acak, guru memilih seorang siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih.</p>
<p>- Meyakinkan beberapa siswa dengan memberikan pertanyaan yang sama jika jawabannya benar dan memberikan pertanyaan lain yang jawabannya berhubungan dengan pertanyaan awal jika jawaban siswa salah.</p>	<p>- Jika jawaban yang diberikan siswa benar, maka pertanyaan yang sama juga dilontarkan kepada siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran namun, jika jawaban yang diberikan salah, maka diajukan pertanyaan susulan yang menuntut siswa berpikir ke arah pertanyaan yang awal tadi sehingga siswa bisa menjawab pertanyaan tadi dengan benar. Pertanyaan ini biasanya menuntut siswa untuk berpikir lebih tinggi, sifatnya menggali dan menuntun siswa sehingga semua informasi yang ada pada siswa akan membantunya menjawab pertanyaan awal.</p>
<p>- Siswa diminta memberikan contoh atau jawaban lain.</p>	<p>- Guru meminta siswa lain untuk memberi contoh atau jawaban lain yang mendukung jawaban sebelumnya sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut menjadi kompleks.</p>
<p>- Memberikan penguatan atau jawaban lain kepada siswa.</p>	<p>- Guru memberikan penguatan atau tambahan jawaban guna memastikan kepada siswa bahwa kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran tersebut sudah tercapai dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam</p>

	pembelajaran tersebut.
- Memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabannya.	- Guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat merumuskan apa yang ditangkanya dari pertanyaan tersebut.

Berdasarkan Uraian diatas penulis tertarik menggunakan langkah-langkah model pembelajaran dari peneliti Arif Shoimin karena langkah-langkah model pembelajarannya dapat memudahkan guru dalam memberikan pemahaman materi pembelajaran dan membuat siswa cenderung lebih aktif.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model *Probing Prompting*

Menurut Shoimin ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari model *probing prompting* yaitu :

- a. Kelebihan model *probing prompting* diantaranya: (1) Mendorong siswa berfikir aktif, (2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali, (3) Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan pada suatu diskusi. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang rebut, yang mengantuk kembali segar dan akan hilang rasa mengantuknya, (4) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

- b. Kelemahan Model *Probing Prompting* diantaranya: (1) Siswa merasa takut, apalagi guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang melainkan akrab, (2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami siswa, (3) Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua, atau tiga orang, (4) Jumlah siswa yang banyak tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.²⁵

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan model pembelajaran ini semua siswa dikelas ikut terlibat dalam pembelajaran, guru bisa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan dan guru bisa mengetahui kekurangan dari kemampuan siswa yang kemudian diarahkan agar tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran serta pemahaman materi yang disampaikan dengan berbagai persoalan.

C. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari

²⁵Arif Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), h.128-129

dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman berasal dari kata paham yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti pengertian, pendapat; pikiran, aliran; haluan; pandangan, mengerti benar (akan); tahu benar (akan), pandai dan mengerti benar (tentang suatu hal). Menurut pendapat para ahli mengatakan arti dari pemahaman yaitu menurut Menurut Yerizon, pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.²⁶ Sedangkan menurut Novitasari, pemahaman adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu situasi atau persoalan yang sedang terjadi.²⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan makna yang diperoleh dari suatu informasi melalui pikiran atau kemampuan dalam menyatakan suatu definisi dengan bahasa sendiri. Siswa dianggap telah paham apabila mampu mencerna kalimat agar berbeda dengan yang ada dibuku dan dapat menerangkan kembali apa yang telah pelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Konsep sangatlah penting dalam setiap mata pelajaran, karena dengan menguasai suatu konsep akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Adapun pengertian konsep menurut beberapa para ahli yaitu menurut Gagne, konsep merupakan ide atau gagasan yang memungkinkan kita

²⁶Yerizon, dkk, *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching*, (Jurnal mendidikan matematika, Vol.1 No 1, 2012)

²⁷ Siti Ruqoyyah, dkk, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliens Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Puwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), h.4

untuk mengelompokkan tanda (objek) ke dalam contoh. Sedangkan menurut Arnidha, konsep adalah representasi intelektual yang abstrak yang memungkinkan seseorang untuk dapat mengelompokkan atau mengklasifikasikan dari objek-objek atau kejadian-kejadian ke dalam contoh atau bukan contoh dari ide tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep merupakan gambaran suatu ide atau bagian dari pengetahuan dengan membangun suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama.²⁸ Menurut Sanjaya, menjelaskan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, di mana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi siswa mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa.

Pengertian pemahaman konsep menunjukkan tiga hal pokok dalam pemahaman yaitu kemampuan mengenal, menjelaskan dan mengambil kesimpulan. Sebelum menjelaskan sesuatu, maka siswa harus tau apa yang akan dijelaskan. Kemudian dalam menjelaskan suatu hal, maka siswa harus paham betul agar mudah menjelaskan suatu hal pada siswa lainnya. Selain itu baru siswa

²⁸ Siti Ruqoyyah, dkk, *Kemampuan Pemahaman Konsep...*, h.5.

mengambil kesimpulan.²⁹ Dengan adanya pemahaman konsep maka pembelajaran akan lebih bermakna siswa mampu mengaplikasikan yang sudah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari. Dari beberapa definisi tentang pemahaman konsep diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang dalam memahami suatu konsep tertentu atau kemampuan dalam menangkap makna atau suatu arti dan dinyatakan kembali berdasarkan pemahaman sendiri.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Berikut ini merupakan indikator pemahaman konsep menurut beberapa penelitian sebelumnya, sebagai berikut:

- a. Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S.Bloom³⁰

Tabel 2.4 Indikator Pemahaman Konsep Menurut Benyamin S.Bloom

Kategori	Contoh
Penerjemah (<i>translation</i>)	Siswa mampu untuk memberikan makna dari suatu lambang. Kata kerja yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi dan menjelaskan kembali.
Penafsiran (<i>Interpretation</i>)	Kemampuan siswa untuk mengenal dan memahami ide suatu komunikasi. Kata kerja operasinal yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan dan menggambarkan.
Ekstrapolasi (<i>extrapolation</i>)	Siswa mampu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja

²⁹ Siti Ruqoyyah, dkk, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliens Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Puwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), h.5.

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.51.

	operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, menentukan, dan mengisi.
--	---

b. Indikator pemahaman konsep menurut Nana Sudjana³¹

Tabel 2.5 Indikator Pemahaman Konsep Menurut Nana Sudjana

Kategori	Contoh
Pemahaman terjemah	mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, dimulai dengan mengartikan dan menerapkan aturan atau prinsip-prinsip.
Pemahaman penafsiran	Mengubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
Pemahaman ekstrapolasi	Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

c. Indikator pemahaman konsep menurut kuswana berdasarkan Taksonomi kognitif.³²

Tabel 2.6 Indikator Pemahaman Konsep Menurut Taksonomi kognitif

Kategori proses kognitif	Contoh
Menafsirkan	Mampu mengartikan suatu konsep berdasarkan kategori tertentu.
Memberikan Contoh	Mampu memberikan contoh berdasarkan kategori tertentu atau konsep tertentu.
Mengklasifikasikan	Mampu mengamati dan menggambarkan berbagai bentuk, macam atau lingkaran

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar ...*, h. 24-25.

³² Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.117.

	sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu.
Menyimpulkan	Mampu memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.
Menduga	Mampu meramalkan mengenai konsekuensi ataupun memperluas persepsi baik dari segi waktu ataupun masalahnya.
Membandingkan	Mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.
Menjelaskan	Mampu menjelaskan dengan menghubungkan sebab akibat antar bagian suatu sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu.

Berdasarkan Uraian diatas penulis tertarik menggunakan indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S.Bloom karena lebih efektif dan lebih bisa membuat siswa lebih paham, sebab untuk dapat memahami siswa perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengenal. Siswa dianggap sudah paham tentang materi yang dipelajari apabila telah mampu menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca, didengar, memberi contoh lain yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

D. Tema Selalu Berhemat Energi

Adapun materi yang terdapat dalam subtema sumber energi dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Energi Matahari

Apakah yang dimaksud dengan energi? Energi dibutuhkan diantaranya untuk menggerakkan mobil, untuk memanaskan dan mendinginkan ruangan, dan

menjalankan komputer. Matahari merupakan sumber energi; energi matahari diperlukan antara lain untuk pertumbuhan tanaman dan proses siklus air. Energi yang terdapat dalam makanan menghasikan energi bagi manusia, baik berjalan, olah raga, bernyanyi, bekerja, belajar, berpikir, saat melamun, bahkan saat tidurpun memerlukan energi. Manusia membutuhkan beberapa ribu kalori setiap harinya untuk melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan setiap pagi sebelum beraktivitas kita harus makan dahulu. Dengan demikian, tubuh kita memiliki cukup energi untuk melakukan segala kegiatan dan kesehatan tubuh akan selalu terjaga. Seseorang yang terus melakukan kerja, misalnya memindahkan barang lama-kelamaan akan merasa lelah dan akhirnya orang tersebut tidak mampu lagi memindahkan barang. Hal tersebut disebabkan pada saat memindahkan barang setiap orang mengeluarkan energi.

Matahari merupakan sumber energi terbesar bagi bumi. Energy matahari dapat berupa energy panas dan energi cahaya., yang keduanya dapat langsung kita manfaatkan. Energi cahaya matahari membuat bumi menjadi terang di siang hari, sehingga kita tidak perlu menyalakan lampu. Energi matahari membantu proses fotosintesis pada tumbuhan. Energi cahaya matahari juga bisa dimanfaatkan oleh manusia sebagai energi alternative untuk mobil dan pemanas air di rumah dengan memanfaatkan sel surya.³³

³³Desy Juwitaningsih, *Energi di Sekitarku*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, 2018) h.16.

2. Perubahan Energi Matahari dan manfaatnya

Perubahan energi matahari dan manfaat terdiri dari beberapa macam adalah sebagai berikut:

a. Memberi penerangan

Mungkin manfaat energi matahari bagi manusia ini adalah yang paling banyak diketahui. Bayangkan saja, jika tidak ada energi matahari yang berupa cahaya, maka dunia akan gelap gulita. Kemudian, seluruh umat manusia tidak akan mampu melihat apapun yang ada di lingkungan sekitarnya.



Gambar 2.1. cahaya matahari menerangi ruangan³⁴

Maka sudah sewajarnya, jika manfaat energi matahari bagi manusia adalah sebagai sumber penerangan. Beda halnya dengan cahaya dari lampu, meski bisa sama-sama menerangi, namun perlu sumber energi dari listrik

³⁴Cavin Tondeo (2018), *Cahaya Matahari Menerangi Ruangan*, diakses dari <https://palembang.tribunnews.com/2018/08/24/cahaya-matahari-masuk-ke-dalam-rumah-tangkal-dengan-cara-efektif-ini-agar-tidak-panas?page=all>, pada tanggal 28 Oktober 2021 pada pukul 17.48.

yang tidak gratis.

b. Mengeringkan pakaian

Bayangkan saja, tanpa ada manfaat energi matahari bagi manusia ini.

Mungkin pakaian yang dicuci akan tetap basah dan berbau apek.



Gambar 2.2. sinar matahari mampu mengeringkan pakaian³⁵

Cahaya matahari sangat berguna sebagai media untuk menjemur pakaian yang mudah, alami, efektif, dan pastinya gratis. Dengan memanfaatkan energi matahari inilah, pakaian yang dicuci bisa mudah kering ketika dijemur.

3. Hasilkan listrik

Selanjutnya, manfaat energi matahari bagi manusia untuk menghasilkan energi listrik. Energi listrik tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai sumber cahaya di malam hari dan menyalakan perangkat elektronik lainnya.

³⁵Krisna Octavianus Dwiputra (2021), *Sinar Matahari Mampu Mengeringkan Pakaian* diakses dari <https://www.electrolux.co.id/layanan/blog/bahaya-polusi-pada-pakaian-yang-dijemur-di-bawah-sinar-matahari/>, pada tanggal 28 Oktober 2021 pukul 17.52.



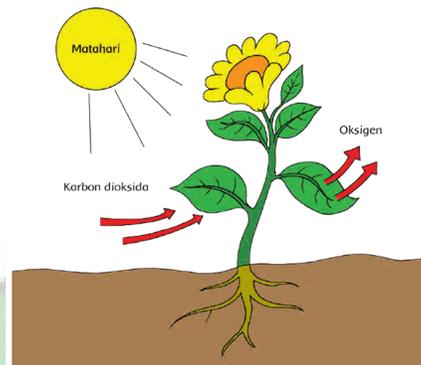
Gambar 2.3 tenaga listrik dari sinar matahari³⁶

Di sisi lain, penggunaan energi listrik yang berasal dari bantuan matahari atau dikenal dengan sel surya, sudah pasti lebih ramah lingkungan. Bahkan, energi matahari adalah jenis energi terbarukan yang ketersediaannya sangat tidak terbatas.

4. Membantu proses fotosintesis

Mungkin manfaat energi matahari ini tidak langsung dirasakan oleh manusia, melainkan tumbuhan. Sebab, matahari mampu membantu dalam proses fotosintesis tanaman. Tanpa adanya matahari, maka sudah bisa dipastikan jika seluruh tanaman di bumi akan mati. Lalu apa hubungannya dengan manusia? Tentu saja sangat erat kaitannya. Sebab, saat tidak ada tumbuhan di bumi, manusia dengan mudahnya akan musnah karena tidak ada suplai oksigen yang berasal dari tumbuhan.

³⁶Atwmsalatiga (2020), *tenaga listrik dari sinar matahari*, diakses dari <https://atwm.ac.id/tenaga-listrik-dari-sinar-matahari/>, pada tanggal 28 Oktober 2021 pukul 17.57.



Gambar 2.4. energi matahari bantu proses fotosintesis³⁷

Dengan kata lain, keberlangsungan siklus kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sangat bergantung pada energi matahari

5. Sumber vitamin D

Vitamin D juga bisa disebut sebagai "vitamin sinar matahari", karena matahari merupakan salah satu sumber nutrisi terbaik. Kulit manusia memiliki sejenis kolesterol yang punya fungsi sebagai pembangun vitamin D. Saat senyawa tersebut terpapar radiasi UV-B dari matahari, maka akan berubah menjadi vitamin D.



Gambar 2.5 matahari sebagai sumber vitamin D³⁸

³⁷Radengino (2017), *Energi Matahari Bantu Proses Fotosintesis*, diakses dari <https://www.nidokna.com/2017/02/pembelajaran-1-tema-7-subtema-1-sumber.html>, pada tanggal 28 oktober 2021 pukul 17.59.

Kandungan vitamin D yang diturunkan oleh sinar matahari bisa bersirkulasi dua kali lebih lama dari vitamin D yang ada di dalam makanan atau suplemen. Tapi, jumlah vitamin D yang bisa diasup tubuh tergantung oleh adanya beberapa faktor seperti usia, musim, tabir surya, hingga pakaian.

6. Menguatkan tulang

Dengan didapatnya asupan vitamin D yang cukup dari matahari, maka bisa membantu terjaganya tulang agar tetap sehat. Vitamin D memiliki peran penting dalam pengaturan kalsium serta menjaga kadar fosfor dalam darah. Apabila tubuh kekurangan vitamin D terutama pada anak-anak, maka berisiko timbul rakhitis. Begitu juga dengan orang dewasa, kekurangan vitamin D berhubungan dengan osteomalacia atau pelunakan tulang. Selain itu, kekurangan vitamin D juga bisa menyebabkan osteoporosis



Gambar 6.2 matahari dapat membantu menguatkan tulang³⁹

³⁸Elena Efimova (2013), *Matahari Sebagai Sumber Vitamin D*, diakses dari <https://www.merdeka.com/sehat/manfaat-kesehatan-dari-sinar-matahari-selain-vitamin-d.html>, pada tanggal 28 oktober 2021 pukul 18.02.

³⁹Andre Kurniawan (2021), *Matahari Dapat Membantu Menguatkan Tulang*, diakses dari <https://www.merdeka.com/jabar/6-makanan-untuk-memperkuat-tulang-bukan-cuma-susu-klm.html>, pada tanggal 28 oktober 2021 pukul 18.04.

7. Meningkatkan kualitas tidur

Adanya paparan dari energi sinar matahari di siang hari, berguna untuk bantu mengatur jam internal yang akan memastikan tubuh memproduksi melatonin dalam jumlah cukup di malam hari. Saat sinar matahari mengenai retina, produksi serotonin dimulai.



Gambar 2.7 sinar matahari meningkatkan kualitas tidur⁴⁰

Menurut Healthline, dalam sebuah penelitian kecil yang memiliki subyek pekerja kantor tepatnya tahun 2014 mengungkapkan, bahwa semakin banyak pencahayaan alami yang subyek terima, maka akan semakin baik kualitas tidur yang subyek alami.

8. Menjaga kesehatan mental

Manfaat energi matahari bagi manusia, mampu mendukung pelepasan serotonin serta endorphin. Kedua hormon tersebut berhubungan dengan suasana

⁴⁰NN. (2018), *Sinar Matahari Meningkatkan Kualitas Tidur*, diakses dari <https://www.tokopedia.com/blog/manfaat-sinar-matahari-pagi-hlt/>, pada tanggal 28 oktober 2021 pukul 18.06.

supaya lebih bahagia. Hormon tersebut juga berguna untuk mengurangi Depresi dan memberikan ketenangan tubuh. Efek tersebut didapat dari sinar matahari yang masuk melalui mata. Sinar matahari akan menuju area khusus di retina yang bisa memicu pelepasan serotonin.



Gambar 2.8 manfaat matahari bagi kesehatan mental⁴¹

Kemudian, paparan energi sinar matahari sangat berkaitan dengan penurunan kadar serotonin yang bisa menyebabkan stres serta depresi berat dan sangat disarankan mendapatkan sinar matahari selama 10-15 menit sehari.⁴²

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ada berbagai manfaat energi Matahari bagi manusia yang bisa kita rasakan dan energi matahari berbeda dengan sumber energi lainnya, energi Matahari disebut sebagai sumber energi yang tidak habis dan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

⁴¹NN. (2020), *Manfaat Matahari Bagi Kesehatan Mental*, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200401073514-255-488952/hubungan-antara-cahaya-matahari-dengan-kesehatan-mental>, pada tanggal 28 oktober 2021 pukul 18.09.

⁴²Desy Juwitaningsih, *Energi di Sekitarku*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, 2018) h.17-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. PTK didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*Action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti dikelas nyata atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam kelas.⁴³

Menurut Arikunto, yang menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis yaitu penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data yang akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK

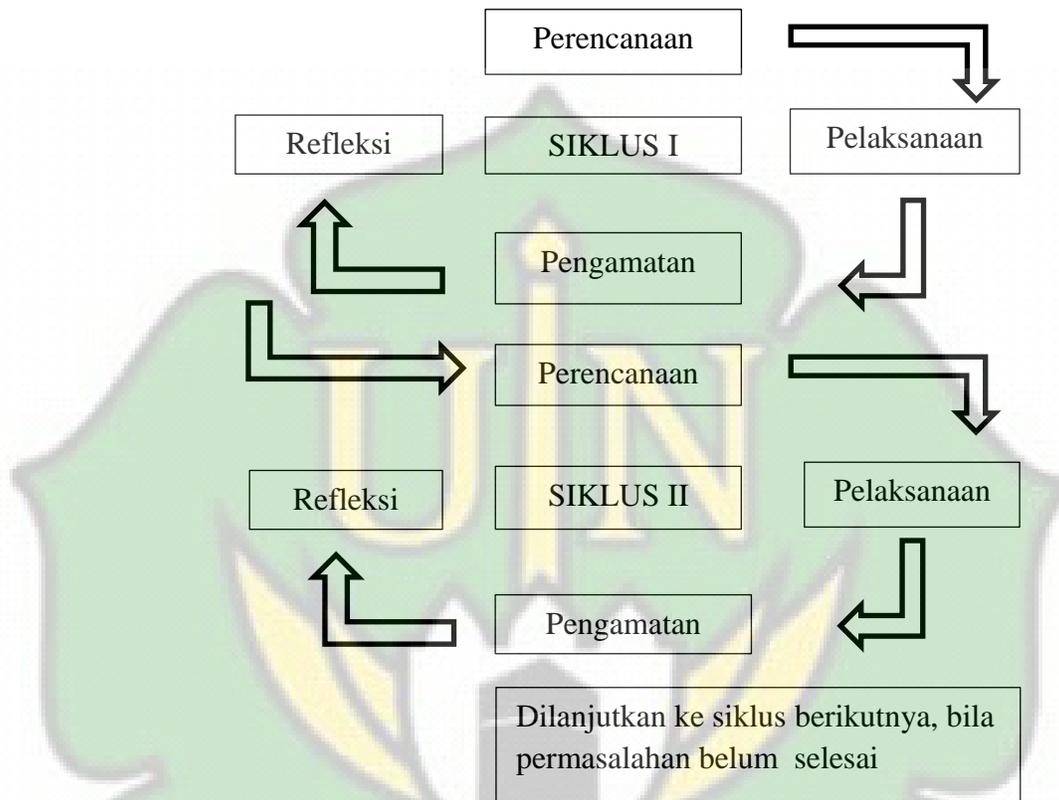
⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo persada, 2008), h.44-45

gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan yakni yang dimaksud Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melakukan pencemaran dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan, yang dimaksud kelas dalam PTK adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar.⁴⁴ PTK dapat dilakukan diberbagai tempat dan tidak harus didalam kelas, asalkan sudah mencukupi kriteria untuk melakukan PTK. Kriteria yang dimaksud yaitu terdapat sekelompok siswa yang sedang belajar dan ada seorang guru yang sedang mengajar. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Penelitian dapat dihentikan tergantung pada tingkat ketercapaian kriteria keberhasilan yang dilakukan pada banyak siklus.

Penelitian tindakan kelas setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah yaitu: (a) perencanaan (*Plan*) perubahan, (b) tindakan (*act*) dan observasi (*observer*) proses dan konsekuensi perubahan, (c) refleksi (*reflect*) proses tersebut dan konsukuensinya. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

⁴⁴ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h.18-20

Desain Penelitian



Gambar 3.1. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas⁴⁵

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.16

Adapun rencana yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan materi yang diajarkan
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus
- c. Membuat lembar kerja peserta didik
- d. Menyusun alat evaluasi berupa :
 - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Soal soal akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- e. Menunjuk observer (pengamat)
- f. Melakukan pelatihan guru untuk mengajar saat penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana didalam kelas. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP yang sudah di validasi oleh guru.

3. Pengamatan

Pada tahap ini yang dilakukan ialah mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelaksanaan observasi berlangsung. Sambil melakukan pengamatan, pengamat mengisi lembar kegiatan guru dan siswa pada

proses kegiatan belajar mengajar yaitu tentang kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Probing Prompting*. Pada tahap ini yang menjadi pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu guru kelas.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan oleh peneliti atau bisa disebut juga suatu upaya mengkaji kembali apa yang telah terjadi. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Adapun refleksi pada penelitian ini terkait dengan respon siswa dalam pembelajaran yang telah diajarkan dan terkait model yang guru tetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari dua kali tindakan (kegiatan pembelajaran). Untuk setiap siklusnya diawali

dengan perencanaan berupa kegiatan menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, media, dan lain-lain. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan tindakan sebanyak dua kali pertemuan, dilanjutkan dengan observasi hasil pertemuan dan refleksi mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas IV MIN 22 Aceh Besar. Adapun proses pembelajaran siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar berlangsung pada tanggal 23 Nov-

07 Desember dimulai pukul 08.00-10.30 WIB. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar Kecamatan Meunasah Krueng tahun ajaran 2021/2022. Jumlah 17 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan disesuaikan dengan teknik-teknik pengumpulan data di atas. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut: Soal yang digunakan berbentuk essay yang dirancang sesuai dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *probing-prompting*. Pengisian lembar pengamatan yang diisi oleh observer guru atau peneliti dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Probing-Prompting*. Pengisian lembar pengamatan yang diisi oleh observer guru atau peneliti dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* sesuai dengan gambaran yang diamati.

3. Soal Tes

Soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda yang dirancang sesuai dengan indikator pemahaman konsep pada pembelajaran IPA yang ditetapkan pada RPP. Adapun soal tes yang diberikan berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Pengisian soal tes dilakukan dengan membubuhkan tanda silang (x) pada jawaban yang benar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan inti dalam Penelitian Tindakan Kelas karena, proses ini menentukan baik tidaknya proses Penelitian Tindakan Kelas. Data yang akan terkumpul setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan kerja guru, siswa atau perubahan kelas, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian ini yaitu observasi dan tes.

1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi Aktivitas guru dalam penelitian ini yaitu dengan mengisi instrument terhadap aktivitas guru dalam penerapan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 22 Aceh Besar, serta peningkatannya pada setiap siklus.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi Aktivitas siswa dalam penelitian ini yaitu dengan mengisi instrument terhadap aktivitas siswa dalam penerapan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 22 Aceh Besar, serta peningkatannya pada setiap siklus.

3. Tes Pemahaman konsep

Tes menurut Muchtar Buchori yang dikutip oleh Suharimi Arikunto adalah “suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid”.⁴⁶ Tes yang dimaksud dalam penelitian ini ialah menggunakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa sesudah menerapkan model *Probing Prompting* pada materi Perubahan Sumber Energi dan Perubahannya. Soal tersebut berupa soal pilihan ganda dan soal-soal tersebut dibuat sesuai dengan indikator pemahaman

⁴⁶ AF Badriyah, *BAB II Landasan Teori Pengertian Tes*. Diakses pada tanggal 6 April dari situs :digilib.uinsby.ac.id/8056/5/bab2.pdf.

konsep. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep IPA dan melihat peningkatan pemahaman konsep IPA siswa.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁷

1. Data observasi guru

Observasi aktivitas guru dilakukan selama pelaksanaan tindakan, dengan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Data aktivitas guru di peroleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dianalisis menggunakan statistic deksriptif dengan skor rata rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Persentase yang diperoleh
 F = Jumlah skor nilai yang diperoleh
 N = Jumlah skor nilai maksimal
 100% = Nilai konstan⁴⁸

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2008) h.36-41.

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, h. 36-37.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru⁴⁹

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

2. Analisis Data Observasi Siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan statistic deksriptif dengan skor rata rata kemampuan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase yang diperoleh
- F = Jumlah skor nilai yang diperoleh siswa
- N = Jumlah skor nilai maksimal
- 100% = Nilai konstan⁵⁰

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2008) h.36-41.

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.43.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa⁵¹

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

3. Analisis data pemahaman konsep IPA siswa

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep IPA siswa setelah penerapan model pembelajaran *Probing Prompting*. Peneliti menggunakan soal untuk melihat tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA siswa. Soal-soal tersebut dibuat berdasarkan indikator pemahaman konsep IPA.

Mengklasifikasikan setiap butir soal tes sesuai dengan indikator pemahaman konsep yang telah ditetapkan. Setelah lembar jawaban siswa diberi skor, maka akan dihitung jumlah skornya per indikator Adapun Perhitungannya dengan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Persentase skor kemampuan pemahaman konsep IPA perindikator

$$p = \frac{X_i}{S_i m \times n} \times 100\%$$

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h.43.

Keterangan :

P = persentase kemampuan pemahaman konsep perindikator

X_i = jumlah skor pada indikator ke-i, dengan $i = 1, 2, 3, \dots, n$

n = banyaknya siswa pada kelas tersebut

S_i = skor maksimum setiap indikator

b. Penskoran Pemahaman Konsep IPA Secara Keseluruhan

$$p = \frac{\sum_{k=1}^3 pk}{\text{jumlah indikator}}$$

Keterangan :

P_k = persentase pada indikator ke-k, dengan $k = 1, 2, 3, \dots, n$

P = persentase kemampuan pemahaman konsep secara keseluruhan

c. Data hasil perhitungan kemudian dikualifikasikan dengan ketentuan

sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Pemahaman Konsep Siswa⁵²

Rentang Skor	Kriteria
$66,68 \leq x \leq 100$	Tinggi
$33,34 \leq x \leq 66,67$	Sedang
$0 \leq x \leq 33,33$	Rendah

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian dikatakan berhasil apabila indikator yang diharapkan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian tentang penerapan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA

⁵² Arikunto "Model Penemuan Terbimbing dengan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis siswa", Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 2, no 3, Oktober 2014

adalah sebagai berikut:⁵³ Pertama, dalam kegiatan pembelajaran peningkatan aktivitas siswa dalam penerapan model *Probing Prompting* pada mata pembelajaran IPA kelas IV dikatakan tuntas apabila mencapai persentase $\geq 75\%$. Kedua, dalam kegiatan pembelajaran peningkatan aktivitas guru dalam penerapan model *Probing Prompting* pada mata pembelajaran IPA kelas IV dikatakan tuntas apabila mencapai persentase $\geq 75\%$. Ketiga, hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70 . Kelas dinyatakan tuntas bila mencapai $\geq 75\%$ dari total siswa yang tuntas belajar secara keseluruhan, dan keempat, kendala dalam kegiatan pembelajaran dapat teratasi melalui solusi yang diberikan pada setiap siklus guna untuk perbaikan di siklus selanjutnya dan dapat dilaksanakan.

⁵³Iqbalah Gladys Pahwalani, *Penggunaan Media Papan Buletin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V*, (e-journal PGSD Vol 06 no 12, 2018) h.2256.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di MIN 22 Aceh Besar pada tanggal 23 November-07 Desember 2021, diperoleh hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada kelas IV. Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal tes yang diberikan sesudah mengajar materi tentang sumber energi dan perubahannya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam II siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK), menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti lembar kerja peserta didik (LKPD), instrument tes yaitu lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru sesuai dengan langkah-langkah model *Probing Prompting* dan menyusun soal test pemahaman konsep. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan

dengan tahap kedua yaitu tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dilaksanakan pada hari senin 29 November 2021. Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Probing Prompting* yang telah dirancang pada RPP siklus I. tahapan yang peneliti lakukan adalah pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan bagaimana kabar siswa, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi serta mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa, menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Sumber Energi Matahari dan Perubahannya” , menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaian.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan inti percobaan awal, guru membagikan siswa dalam 4 kelompok. Menghadapkan siswa pada media gambar sumber energi dan perubahannya. Meminta siswa untuk mengamati gambar dan meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut. Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai gambaran sumber energi matahari dan perubahannya. Memberi kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawabannya pada selembar kertas

dengan cara berdiskusi. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang diberikan oleh kelompok yang ditunjuk. Guru memberikan penguat jawaban sebelumnya yang sudah dijawab maupun ditanggapi oleh siswa. Guru membagikan LKPD, mengarahkan siswa dalam menjawab LKPD, menyuruh siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada di LKPD. Kegiatan penutup diawali dengan guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari kemudian guru memberi penguatan materi, refleksi (bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari), memberikan motivasi dan menyampaikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya, mengajak siswa untuk berdoa dan guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dan siswa diobservasi berkenaan dengan penerapan model *Probing Prompting* pada materi IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil pemahaman konsep siswa setelahnya.

1) Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

Pada aktivitas guru pengamatan yang digunakan yaitu instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi IPA yaitu ibu Erlinda, S.Pd. Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Probing Prompting* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√	
	b. Guru mengecek kehadiran siswa					√
	c. Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran yang akan diajarkan.				√	
	d. Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan apersepsi terkait materi sumber energi dan perubahannya			√		
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
	f. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.		√			
2	Kegiatan Inti					
	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan					
	a. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok		√			
	b. Guru menghadapkan siswa pada media gambar sumber energi dan perubahannya				√	
	c. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi informasi dari mengamati gambar sumber energi dan perubahannya.				√	
	Tahap 2 : Merumuskan Jawaban Sementara					
	d. Guru memberikan pertanyaan kepada setiap					

kelompok mengenai penjelasan materi di dalam gambar sumber energi dan perubahannya				√	
e. Guru memberikan waktu 5 menit untuk siswa saling mendiskusikan jawaban			√		
f. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan jawabannya.				√	
Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail					
g. Guru memulai bertanya jawab pada setiap kelompok					√
Tahap 4: Merumuskan Jawaban atas persoalan yang diberikan					
h. Guru meminta setiap kelompok berdiskusi terkait persoalan yang diberikan.				√	
i. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menuliskannya diselebar kertas.			√		
Tahap 5 : Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.					
j. Guru menunjuk kelompok secara bergantian untuk menjawab pertanyaan					√
k. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang ditunjuk jika jawabannya kurang tepat			√		
l. Guru meminta kelompok lainnya menjawab pertanyaan sebagai penguat jawaban sebelumnya sampai jawabannya tepat.				√	
Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir					
m. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.					√
n. Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh			√		
o. Guru meminta setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.			√		
p. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD				√	

3. Penutup	a. Guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari serta guru memberikan penguatan materi.					√
	b. Guru meminta siswa menjawab lembar soal tes secara tulisan					√
	c. Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual.			√		
	d. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya				√	
	e. Guru meminta siswa membaca doa					√
	f. Guru mengucapkan salam					√
Jumlah		110				
Persentase		78,57%				
Kategori		Baik				

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 22 Aceh Besar, November 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil observasi pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap guru dari 28 aspek memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai persentase rata-rata secara keseluruhan yaitu 78,57% dan berada pada kategori baik.

2) Lembar Observasi Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

Pada aktivitas siswa pengamatan yang digunakan yaitu instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Nisra. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa selama dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Probing Prompting* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru.					√
	b. Siswa mengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran				√	
	c. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru					√
	d. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru				√	
	e. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
	f. Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.			√		
2.	Kegiatan inti					
	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan					
	a. Siswa membentuk beberapa kelompok			√		
	b. Siswa mengamati media gambar yang dipaparkan oleh guru					√
	c. Siswa mengidentifikasi informasi yang terkait dalam media gambar sumber energi dan perubahannya.			√		
	Tahap 2 : Merumuskan Jawaban Sementara					
	d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai penjelasan materi di dalam media gambar sumber energi dan perubahannya				√	
	e. Siswa mendiskusikan jawaban terkait informasi yang diperoleh.			√		
f. Siswa merumuskan jawabannya pada selembar kertas					√	
	Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail					
g. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru					√	

	Tahap 4 : Merumuskan jawaban atas persoalan yang diberikan					
	h. Siswa secara berkelompok mendiskusikan terkait persoalan yang diberikan oleh guru			√		
	i. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	
	Tahap 5: Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.					
	j. Siswa secara kelompok bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	
	k. Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban yang diberikan oleh kelompok yang ditunjuk oleh guru			√		
	l. Siswa menambahkan jawaban sebagai penguat dari jawaban yang benar			√		
	Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir					
	m. Siswa menerima LKPD dan mulai mengamatinya					√
	n. Siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh				√	
	o. Siswa secara berkelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.				√	
	p. Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD				√	
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar				√	
	b. Siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan yang diberikan oleh guru				√	
	c. Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru.			√		
	d. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual.				√	
	e. siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.				√	
	f. siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.					√

Jumlah	110
Persentase	78,57%
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil observasi pengamatan aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap siswa dari 28 aspek memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai persentase rata-rata secara keseluruhan yaitu 78,57% dan berada pada kategori baik.

3) Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus I

Tingkat pemahaman konsep siswa pada siklus I dapat diketahui dengan membagikan soal test pada akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dari diterapkannya model *Probing Prompting* dalam pembelajaran. Soal-soal tersebut dibuat berdasarkan indikator pemahaman konsep. Untuk mengetahui lebih jelas hasil test pemahaman konsep siswa pada pembelajaran siklus I, peneliti akan memaparkan nilai siswa disetiap tiga indikator pemahaman konsep yang diterapkan dalam penelitian ini. Setelah lembar jawaban siswa diberi skor, akan dihitung skornya per indikator sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa dengan Menggunakan Model *Probing Prompting* pada Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator ke-			Nilai Akhir
		1	2	3	
1	A ₁	20	20	10	50
2	A ₂	20	30	20	70
3	A ₃	20	10	20	50
4	A ₄	20	30	10	60

5	A ₅	20	10	20	50
6	A ₆	20	20	20	60
7	A ₇	20	20	20	60
8	A ₈	30	20	30	80
9	A ₉	30	20	30	80
10	A ₁₀	30	20	30	80
11	A ₁₁	10	20	10	40
12	A ₁₂	20	10	20	50
13	A ₁₃	10	20	30	60
14	A ₁₄	20	20	10	50
15	A ₁₅	20	10	20	50
16	A ₁₆	20	30	10	60
17	A ₁₇	20	20	30	70
Jumlah		350	330	340	1020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh informasi tentang jumlah skor disetiap indikator. Pada indikator pertama (menterjemahkan konsep atau memahami makna) diperoleh jumlah skor adalah 350, indikator kedua (kemampuan untuk mengenal atau membedakan) memperoleh skor 330, dan pada indikator ketiga (menyimpulkan atau merumuskan jawaban) mendapat jumlah skor 340.

Persentase skor kemampuan pemahaman konsep siswa pada siklus I setiap indikator dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Persentase Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Per Indikator dengan Menggunakan Model *Probing Prompting*

Indikator	Persentase
Menterjemahkan konsep atau memahami makna	68,62%
Kemampuan untuk mengenal atau membedakan	48,52%
Menyimpulkan atau merumuskan jawaban	66,66%
Jumlah persentase	61,26%

Berdasarkan hasil data pada siklus I ini, jumlah siswa yang tuntas secara individual berjumlah 5 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 12 orang, hal ini merujuk kepada kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas IV MIN 22 Aceh Besar adalah 70. Jadi siswa yang mendapat skor 70 keatas dikategori tuntas dan yang mendapatkan skor di bawah 70 dikategorikan tidak tuntas.

Jadi dapat disimpulkan pada siklus I ini, persentase kemampuan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model *Probing Prompting* adalah 61,26% dan termasuk dalam kategori sedang.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk disempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan analisis data diatas, walaupun sudah baik tetapi masih ada juga kekurangan ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang memahami sehingga tidak dapat menjawab soal dengan benar. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada kegiatan ini 78% termasuk dalam kategori baik dan aktivitas siswa didapat setelah diolah data adalah 78% termasuk pada kategori baik juga. Kemampuan pemahaman konsep IPA dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada siklus I masuk dalam kategori sedang yaitu 61,26%. Namun

kemampuan pemahaman konsep ketuntasan klasikal belum terpenuhi yaitu diatas 66,68%. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi selama Proses Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Probing Prompting*

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1	Aktivitas Guru	a. Guru belum mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa.	a. Guru mengaitkan materi sumber energi matahari dengan contoh sehari-hari sesuai pengetahuan awal siswa.
		b. Guru kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	b. Guru mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mampu membuat siswa menjelaskan, memberikan contoh dan menyajikan hasil pengamatan tentang materi sumber energi matahari dan perubahannya..
		c. Guru belum maksimal dalam mengelola kelas	c. Guru harus membuat siswa patuh dan membuat siswa agar siap dalam belajarnya sehingga menjadi lebih baik dan tertib
		d. Guru kurang mampu mengkondisikan siswa pada saat pembagian kelompok	d. Pada saat pembagian kelompok guru harus bisa mengkondisikan kelas, sehingga waktu tidak terbuang sia-sia,
		e. Guru kurang mampu mengelola waktu sebaik mungkin dalam pembelajaran.	e. Guru mengelola waktu sebaik mungkin sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik
		f. Guru kurang dalam mengajak siswa untuk	f. Guru harus bisa mengajak siswa untuk menanggapi

		memberikan tanggapan materi.	hasil pengamatan yang disajikan oleh kelompok lain.
		g. Guru masih terburu-buru dalam menjelaskan materi	g. Guru harus fokus dan menguasai materi saat menjelaskan kepada siswa tentang sumber energi matahari dan perubahannya, sehingga pada saat guru bertanya siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru
		h. Guru belum mampu memberikan pesan moral yang baik kepada siswa.	h. Guru memberi pesan moral yang baik kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.
2	Aktivitas Siswa	a. Siswa terlihat kurang mempersiapkan diri untuk belajar	a. Guru harus memotivasi siswa agar mempersiapkan diri untuk belajar dengan cara menanyakan cita-cita siswa kedepannya.
		b. Siswa belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	b. Guru harus lebih pandai menyampaikan materi yaitu dengan memberikan contoh yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah menjawab pertanyaan
		c. Siswa belum mampu mengidentifikasi informasi yang terkait dalam media gambar	c. Guru harus menjelaskan terlebih dahulu informasi yang ada pada media gambar atau menampilkan media video agar siswa lebih mudah memahami informasi yang terkait dalam penjelasan video tersebut.
		d. Siswa kurang dalam berdiskusi kelompok	d. Guru harus bisa membimbing siswa agar

			bisa lebih kompak dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru
		e. Siswa belum berani memberikan tanggapan tentang persoalan yang diberikan guru	e. Guru harus menanyakan satu persatu ke siswanya terlebih dahulu jika siswa belum berani memberikan tanggapannya.
		f. Siswa belum semua mampu melakukan refleksi pembelajaran	f. Guru membantu siswa dalam memberikan refleksi agar siswa berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari
3	Hasil test pemahaman konsep siswa	Hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan persentase ketuntasan keseluruhan 61,26%, dan termasuk dalam kriteria sedang.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menjadi lebih baik lagi yaitu dengan memaparkan video tentang sumber energi dan perubahannya yang bisa membuat siswa lebih mudah mencermati dan memahami setiap penjelasan dari video tersebut.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I dan pada siklus II ini dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus II ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan media pembelajaran yaitu video animasi sesuai materi pembelajaran, lembar validasi untuk soal pemahaman konsep, dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Probing Prompting*.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus II dilaksanakan pada hari sabtu 04 Desember 2021. Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *probing prompting* yang telah dirancang pada RPP siklus II. tahapan yang peneliti lakukan adalah pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan bagaimana kabar siswa, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi serta mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa, menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Sumber Energi dan Perubahannya” ,

menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaian.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan inti percobaan awal, guru membagikan siswa dalam 4 kelompok. Menanyakan kepada siswa apa saja contoh-contoh manfaat dari sumber energi dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskannya, selanjutnya menghadapkan siswa pada media video sumber energi dan perubahannya. Meminta siswa untuk mengamati penjelasan video dan meminta siswa untuk mengidentifikasinya. Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai penjelasan pada video sumber energi matahari dan perubahannya. Memberi kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawabannya pada selembar kertas dengan cara berdiskusi. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang diberikan oleh kelompok yang ditunjuk sebagai penguat jawaban, kemudian guru memberikan penguat jawaban sebelumnya yang sudah dijawab maupun ditanggapi oleh siswa. Guru membagikan LKPD, mengarahkan siswa dalam menjawab LKPD, menyuruh siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada di LKPD. Kegiatan penutup diawali dengan guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari kemudian guru memberi penguatan materi, refleksi (bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari), memberikan motivasi dan menyampaikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi pada

pertemuan selanjutnya, mengajak siswa untuk berdoa dan guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (observasi)

Tahapan pengamatan pada siklus II dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang berkenaan dengan penerapan model *Probing Prompting* pada materi IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil pemahaman konsep siswa setelahnya.

1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Pada aktivitas guru pengamatan yang digunakan yaitu instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi IPA yaitu ibu Erlinda, S.Pd. Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Probing Prompting* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.					√
	b. Guru mengecek kehadiran siswa					√

	c. Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran yang akan diajarkan.					√
	d. Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan apersepsi terkait materi sumber energi dan perubahannya				√	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√
	f. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.					√
2	Kegiatan Inti					
	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan					
	a. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok				√	
	b. Guru menghadapkan siswa pada media video sumber energi listrik dan perubahannya					√
	c. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi informasi dari mengamati video sumber energi listrik dan perubahannya.				√	
	Tahap 2 : Merumuskan Jawaban Sementara					
	d. Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok mengenai penjelasan materi di dalam gambar sumber energi listrik dan perubahannya					√
	e. Guru memberikan waktu 5 menit untuk siswa saling mendiskusikan jawaban				√	
	f. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan jawabannya.				√	
	Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail					
	g. Guru memulai bertanya jawab pada setiap kelompok					√
	Tahap 4: Merumuskan Jawaban atas persoalan yang diberikan					
	h. Guru meminta setiap kelompok berdiskusi terkait persoalan yang diberikan.				√	
	i. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menuliskannya diselembar kertas.				√	
	Tahap 5 : Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.					
	j. Guru menunjuk kelompok secara bergantian untuk menjawab pertanyaan					√

	k.	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang ditunjuk jika jawabannya kurang tepat					√		
	l.	Guru meminta kelompok lainnya menjawab pertanyaan sebagai penguat jawaban sebelumnya sampai jawabannya tepat.						√	
	Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir								
	m.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.						√	
	n.	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh					√		
	o.	Guru meminta setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.					√		
	p.	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD					√		
3.	Penutup								
	a.	Guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari serta guru memberikan penguatan materi.						√	
	b.	Guru meminta siswa menjawab lembar soal tes secara tulisan						√	
	c.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual.					√		
	d.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya						√	
	e.	Guru meminta siswa membaca doa						√	
	f.	Guru mengucapkan salam						√	
		Jumlah					128		
		Persentase					91,42%		
		Kategori					Sangat Baik		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil observasi pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap guru dari 28

aspek memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai persentase rata-rata secara keseluruhan yaitu 91,42% dan berada pada kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang digunakan yaitu instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Nisra. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Probing Prompting* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan pendahuluan					
	g. Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru.					√
	h. Siswa mengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran					√
	i. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru					√
	j. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru					√
	k. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
3.	l. Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.					√
	Kegiatan inti					
	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan					
	a. Siswa membentuk beberapa kelompok					√
b. Siswa mengamati video yang dipaparkan oleh guru					√	
c. Siswa mengidentifikasi informasi yang terkait						

	dalam penjelasan video sumber energi listrik dan perubahannya.				√	
	Tahap 2 : Merumuskan Jawaban Sementara					
	d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai penjelasan materi di dalam video sumber energi listrik dan perubahannya				√	
	e. Siswa mendiskusikan jawaban terkait informasi yang diperoleh.				√	
	f. Siswa merumuskan jawabannya pada selembar kertas					√
	Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail					
	g. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru					√
	Tahap 4 : Merumuskan jawaban atas persoalan yang diberikan					
	h. Siswa secara berkelompok mendiskusikan terkait persoalan yang diberikan oleh guru					√
	i. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	
	Tahap 5: Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.					
	j. Siswa secara kelompok bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					√
	k. Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban yang diberikan oleh kelompok yang ditunjuk oleh guru					√
	l. Siswa menambahkan jawaban sebagai penguat dari jawaban yang benar				√	
	Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir					
	m. Siswa menerima LKPD dan mulai mengamatinya					√
	n. Siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh					√
	o. Siswa secara berkelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.					√
	p. Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD					√

3. Kegiatan Penutup	a. Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar					√
	b. Siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan yang diberikan oleh guru				√	
	c. Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru.				√	
	d. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual.					√
	e. siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.					√
	f. siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.					√
	Jumlah		132			
Persentase		94,28%				
Kategori		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil observasi pengamatan aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap siswa dari 28 aspek memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai persentase rata-rata secara keseluruhan yaitu 94,28% dan berada pada kategori sangat baik.

3) Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus II

Setelah peneliti (guru) menyelesaikan pembelajaran, selanjutnya pada akhir pembelajaran guru membagikan soal test untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa dari penerapan model *Probing Prompting*. Untuk mengetahui lebih jelas hasil test pemahaman konsep siswa pada pembelajaran siklus II, peneliti akan memaparkan nilai siswa disetiap tiga indikator pemahaman konsep yang diterapkan dalam penelitian ini. Setelah lembar jawaban siswa diberi skor, akan dihitung skornya per indikator sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa dengan Menggunakan Model *Probing Prompting* pada Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator ke-			Nilai Akhir
		1	2	3	
1	A ₁	30	30	30	90
2	A ₂	20	40	30	90
3	A ₃	30	30	30	90
4	A ₄	20	30	20	70
5	A ₅	30	40	30	100
6	A ₆	20	30	30	80
7	A ₇	20	40	20	80
8	A ₈	30	20	30	80
9	A ₉	20	30	30	70
10	A ₁₀	20	20	30	80
11	A ₁₁	30	30	30	90
12	A ₁₂	20	20	20	60
13	A ₁₃	30	40	30	100
14	A ₁₄	20	40	30	90
15	A ₁₅	20	40	10	70
16	A ₁₆	30	30	20	80
17	A ₁₇	20	30	10	60
Jumlah		410	540	430	1350

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa hasil test siklus II pada setiap indikatornya berbeda-beda. Pada indikator pertama (menterjemahkan konsep atau memahami makna) diperoleh jumlah skor adalah 410, indikator kedua (kemampuan untuk mengenal atau membedakan) memperoleh skor 540, dan pada indikator ketiga (menyimpulkan atau merumuskan jawaban) mendapat jumlah skor 430. Pada siklus II ini indikator pemahaman konsep yang mendapat skor tertinggi yaitu indikator kemampuan untuk mengenal dan membedakan. Padahal pada siklus I indikator kemampuan untuk mengenal dan membedakan serta indikator menyimpulkan atau merumuskan jawaban mendapat skor rendah

dibanding dengan indikator pertama yang mana skornya tidak jauh berbeda. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa pada siklus II ini.

Persentase skor kemampuan pemahaman konsep IPA siswa pada siklus II setiap indikator dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Persentase Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Per Indikator dengan Menggunakan Model *Probing Prompting* pada Siklus II

Indikator	Persentase
Menterjemahkan konsep atau memahami makna	80,39%
Kemampuan untuk mengenal atau membedakan	79,41%
Menyimpulkan atau merumuskan jawaban	84,31%
Jumlah persentase	80,39%

Berdasarkan hasil data pada siklus II ini, jumlah siswa yang tuntas secara individual berjumlah 15 orang, dari 15 orang tersebut ada 3 orang skornya setara dengan nilai rata-rata KKM sedangkan 2 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hal ini merujuk kepada kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas IV MIN 22 Aceh Besar adalah 70. Jadi siswa yang mendapat skor 70 keatas dikategori tuntas dan yang mendapatkan skor di bawah 70 dikategorikan tidak tuntas.

Pada siklus II ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan keseluruhan adalah 81,37% dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *probing prompting* pada pembelajaran IPA

dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa hal ini terbukti pada siklus II dikelas IV MIN 22 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian untuk siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *probing prompting* pada pembelajaran IPA sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menggunakan model *Probing Prompting* sudah sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu melanjutkan kesiklus berikutnya. Berikut penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi selama Proses Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Probing Prompting*

No	Refleksi	Kegiatan	Perbaikan
1	Aktivitas Guru	Kegiatan Awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dan mengelola waktu dengan baik.	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan proses pemahaman konsep siswa pada pembelajaran didukung dengan meningkatkan kemampuan guru dalam menguasai materi, mengelola pembelajaran dan mengelola waktu sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA materi sumber energi dan perubahannya tuntas.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa sudah mampu memahami materi. Guru

		siklus II sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu 94,28% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena sudah ada peningkatan pemahaman siswa pada materi sumber energi dan perubahannya	mengarahkan siswa untuk mempertahankan yang sudah ada.
3	Hasil Test pemahaman konsep siswa	Persentase pemahaman kosep IPA siswa sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 15 siswa sudah tuntas dan ketuntasan klasikal mencapai 81,37% dan termasuk dalam kategori tinggi.	Pemahaman konsep IPA siswa sudah melalui penerapan model <i>probing prompting</i> pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 22 Aceh Besar sudah mencapai peningkatan secara klasikal.

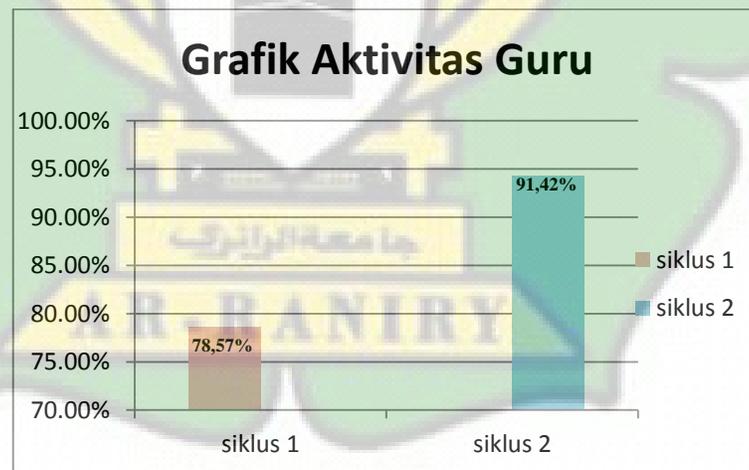
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 23 November sampai tanggal 07 Desember 2021 dikelas IV MIN 22 Aceh Besar dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, dan memberikan LKPD serta soal test sesuai indikator pemahaman konsep siswa yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal pada setiap siklusnya, berikut peneliti paparkan hasil penelitiannya:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam menggunakan model *probing prompting*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang

diperoleh pada siklus I sebesar 78,57% (baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 91,42% (baik sekali). Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 12,85%. Pada siklus I ada beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan langkah-langkah di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti guru belum sepenuhnya menguasai langkah-langkah yang ada pada model, guru belum bisa mengontrol kelas dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari skor yang diberikan pengamat yaitu ibu Erlinda S.Pd.I dan pada siklus II aktivitas guru sudah mulai meningkat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Masnur bahwa suatu kemampuan dan kesiapan seorang guru dalam membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didik sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.⁵⁴ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Guru

⁵⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h.13.

Berdasarkan gambar 4.1 di atas diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada kegiatan aktivitas guru siklus I sebesar 78,57% termasuk dalam kategori baik dan pada pada kegiatan aktivitas guru siklus II sebesar 91,42% dan termasuk dalam kategori baik sekali.

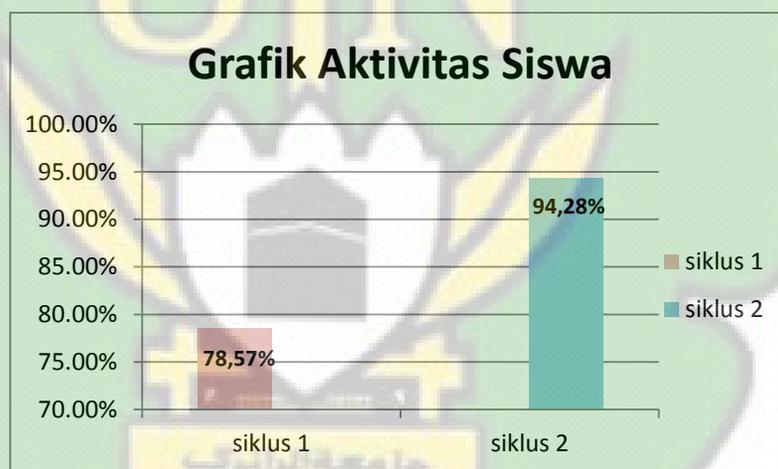
Hasil ini relevan dengan penelitian Dede salim yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa.⁵⁵ Agar proses pembelajaran terjadi secara optimal dan mampu meningkatkan aktivitas dalam belajar, maka guru harus mampu mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang mudah dikuasai oleh mereka, agar siswa dapat memahami pembelajaran. Jadi, berdasarkan hasil aktivitas guru diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan Aktivitas guru dari siklus I ke siklus II.

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam menggunakan model *Probing Prompting*

Hasil analisis dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai sebesar 78,57% (baik) dan siklus II diperoleh

⁵⁵ Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda dan Nurul Fauziah Agustin, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demontrasi Pada Mata Pelajaran IPA*. (Jurnal Cakrawala Pendas vol.4 no 5, 2018), h.10.

nilai 94,28% (baik sekali). Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 15,71%. Hal ini membuktikan bahwa dalam menggunakan model *Probing Prompting*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa sehingga pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori pendukung bahwa pembelajaran menuntut siswa terlibat secara optimal dalam proses belajar. Grafik aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa

Dari gambar 4.2 hasil dari aktivitas siswa selama dua siklus dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada materi sumber energi dan perubahannya berada pada kategori baik sekali. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I kategori baik yaitu 78,57% dan siklus II kategori baik sekali yaitu diperoleh nilai 94,28% kategori

baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA berada pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sejalan dengan teori belajar Ausubel bahwa belajar sebaiknya berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang akan datang, dengan kata lain dalam penggunaan model *Probing Prompting* siswa dalam hal ini dapat mengaitkan pengetahuan yang diperoleh untuk kemudian diterapkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di kehidupan nyata.⁵⁶

Hasil ini relevan dengan penelitian Erni yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk dapat memproses dan mengolah hasil belajar yang efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik maupun mental. Karena jika siswa aktif secara fisik maupun mental maka akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.⁵⁷ Jadi, berdasarkan

⁵⁶ Ahmad Sugandi dan Haryanto, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2008). h.7.

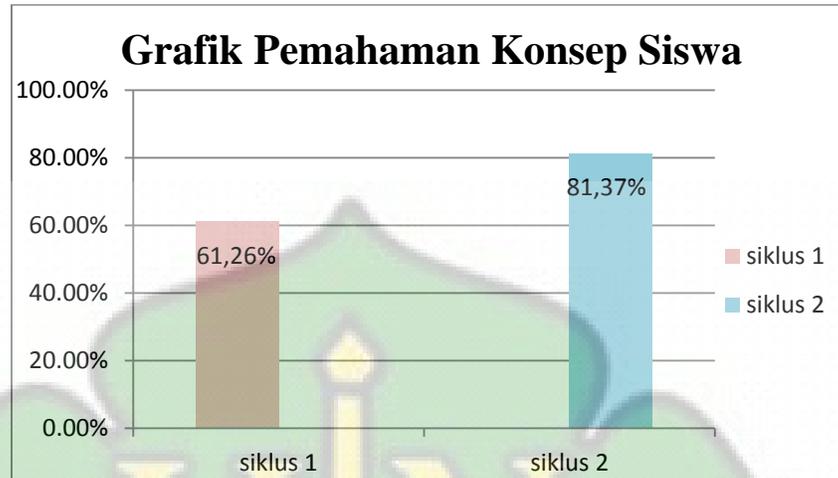
⁵⁷ Erni Sri Purnami, Siti Khanafiyah dan Khumaedi, *Penerapan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cpus) Dengan Teknik Probing Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi*. (Unnes Physics Education Journal, 2018)

hasil aktivitas siswa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan Aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II.

3. Hasil tes pemahaman konsep ipa siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai jawaban soal yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil test siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil test yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil test yang dicapai pada tiap-tiap test dianalisis pemahaman konsep pada pembelajaran IPA, baik secara individual maupun secara klasikal.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal tes menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep IPA siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar pada siklus II telah mencapai 81,37% sedangkan pada siklus I hanya memperoleh nilai 61,26%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 19,11%. Grafik pemahaman konsep siswa dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.1 Persentase Pemahaman Konsep

Jadi berdasarkan gambaran tersebut maka penerapan model *Probing Prompting* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Probing Prompting* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Hasil ini relevan dengan jurnal penelitian Sri Kartika Dewi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* dapat diterapkan sebagai salah satu model inovatif dalam pembelajaran IPA Oleh karena itu siklus selanjutnya dihentikan.⁵⁸

⁵⁸ Sri Sartika Dewi, *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar IPA*, (Politeknik Negeri Malang, 2019, Vol 2 No.2).

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Nurritziah yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan kemampuan berfikir kreatif siswa dan dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa.⁵⁹ Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep pada pembelajaran IPA itu sangat penting, karena dengan siswa mampu memahami pembelajaran maka pembelajaran terkesan lebih bermakna dan efektif. Jadi, berdasarkan hasil aktivitas siswa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa.

⁵⁹ Nurritziah Amir, Doddy Rusmono dan Linda Setiawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Peningkatan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. (Jurnal Edutcehnologia vol.3 no 2, 2017)

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model *Probing Prompting* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV MIN 22 Aceh besar, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA pada siklus I sebesar 78,57% dan termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 91,42% dan termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA pada siklus I sebesar 78,57% dan termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,28% dan termasuk dalam kategori baik sekali.
3. Hasil tes pemahaman konsep IPA siswa dengan penerapan model *Probing Prompting* pada pembelajaran IPA pada siklus I memperoleh skor sebesar

61,26% termasuk pada kategori sedang dan pada siklus II memperoleh peningkatan dengan skor sebesar 81,37% termasuk pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal bagi siswa dalam pembelajaran, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Untuk sekolah diharapkan dapat menyusun program pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan model *Probing Prompting* pada proses pembelajaran dikelas.
2. Untuk guru diharapkan dapat menggunakan model *Probing Prompting* pada materi yang sesuai dengan langkah-langkah model didalam pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada peneliti lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini dan agar menggunakan model *Probing Prompting* pada pokok bahasa lain yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Nurritziah, Rusmono Doddy dan Setiawati Linda, 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Peningkatan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”. *Jurnal Edutcehnologia vol.3 no 2*.
- Daryanto, 2014. “ *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*”. Yogyakarta: Gava Media.
- Huda, Miftahul, 2013. “*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juwitaningsih Desy, 2018. “*Energi di Sekitarku*”. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.
- Jauhar, Muhammad dan Nurhamiyah, 2014, “ *Strategi Belajar Mengajar Dikelas*”. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Lubis, Maulana Arafat, 2020. “*Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*”. Jakarta : Kencana.
- Nahdi, Salim dede, Yonanda Devi Afriyuni, 2018. “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative learning Tipe Probing Prompting dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Elementaria Edukasia vol.1 no 2*.
- Nurhayati, Hisbullah, 2018. “*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*”. Makassar:Aksara Timur.
- Nahdi, Dede Salim Nahdi, dkk, 2018. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demontrasi Pada Mata Pelajaran IPA”. *Jurnal Cakrawala Pendas vol.4, No.5*.

- Purnami, Emi Sri, Khumaedi dan Khanafiyah Siti, 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cpus) Dengan Teknik Probing Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi". *Unnes Physics Education Journal*.
- Pahwalani Iqbalah Gladys, 2018. "Penggunaan Media Papan Buletin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V", *e-journal PGSD Vol 06 no 12*.
- Ruqoyyah, Siti, dkk, 2020. "Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliens Matematika Dengan VBA Microsoft Excel". Puwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sudijono, Anas, 2005. "Pengantar Statistik Pendidikan", Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman, 2010. "Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana, 2010. "Penilaian Hasil Belajar Mengajar". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Arif, 2014. "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013". Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Sardiman, 2010. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta: Rajawali Pers.
- Samatowo, Usman, 2011. "Pembelajaran IPA Sekolah Dasar". Jakarta: Indeks, Cet.2.
- Susanto, Ahmad, 2013. "Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar". Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Widyastuti, Ayu Dyah, Ganing Nyoman Ni dan Ardana ketut I, 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Prestasi belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Antosari Kecamatan Selemadeg Barat. e-journal : *PGSD Universitas Pendidikan Ganesha vol.2 No 1*.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16580/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 22 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YUNI FANIZA / 170209121**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Ule Lheue Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Probing Prompting untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 November 2021
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : IV / I
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir)	3.5.1 Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir).

	3.5.2 Menjelaskan manfaat sumber energi dan menyebutkan contohnya.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy	4.5.1 Merancang laporan hasil pengamatan perubahan bentuk energi 4.5.2 Mendiskusikan hasil pengamatan perubahan bentuk energi 4.5.3 Membuat laporan hasil pengamatan dan penelusuran perubahan bentuk energi. 4.5.4 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar berbagai sumber energi, siswa mampu menjelaskan perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir).
2. Dengan mengamati gambar berbagai sumber energi, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber energi dan menyebutkan contohnya.
3. Dengan melakukan percobaan perubahan bentuk energi dengan berdiskusi kelompok siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan dan penelusuran perubahan bentuk energi.
4. Dengan melakukan pengamatan hasil percobaan maka siswa mampu mempresentasikan hasil dari pengamatan tersebut.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Tema 2 selalu berhemat energy, sub tema 1 sumber energi :

- Pengamatan perubahan bentuk sumber energi dalam kehidupan
- Manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari hari

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Probing prompting*

Metode :Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

F. ALAT DAN MEDIA

1. Alat : Papan tulis dan kertas HVS.
2. Media : Gambar Sumber Energi dan Perubahan

G. SUMBER BELAJAR

- Anggi St.Anggari, dkk.2018. Buku guru tema 2 : selalu berhemat energi kelas IV buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan .
- Anggi St.Anggari, dkk.2018. Buku siswa tema 2 : selalu berhemat energi kelas IV buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan .
- Jaringan internet

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Hots, Literasi, 4C, Religius dan PPK.	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.	(Religius-PPK-Kolaboratif)	
	• Guru mengecek kehadiran siswa	(Disiplin- PPK)	
	• Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran yang akan diajarkan.	(PPK)	
	• Guru menyampaikan apersepsi dan kemudian meminta siswa menyampaikan apersepsi (mengaitkan materi sumber energi dan perubahannya).	(<i>Collaboration</i> -4C)	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	(<i>Communication</i> -4C)	
	• Guru menyampaikan langkah-langkah	(<i>Communication</i> -	

	pembelajaran dan sistem penilaian.	4C)	
Kegiatan Inti	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan.		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok 	(Communication-4C)	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menghadapkan siswa pada media gambar 	(Literasi)	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengidentifikasi informasi dari mengamati gambar sumber energi dan perubahannya. (<i>Mengamati</i>) 	(Hots-Literasi-Mengamati)	
	Tahap 2 Merumuskan Jawaban Sementara		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok mengenai penjelasan materi di dalam gambar sumber energi dan perubahannya. 	(Hots-Critical Thinking,-4C)	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk saling mendiskusikan bersama teman kelompok terkait informasi yang diperoleh. (<i>Mengumpulkan Data</i>) 	(Creative-4C)	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk merumuskan jawaban dalam selembar kertas. 	(Communication-4C)	
	Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok bertanya jawab dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru (<i>Menanya</i>) 	(Critical Thinking,-4C)	
Tahap 4: Merumuskan Jawaban atas persoalan yang diberikan.			

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok berdiskusi terkait persoalan yang diberikan. 	(Communication-4C)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok merumuskan jawaban yang diberikan pada selembar kertas. 	(Critical Thinking, Communication-4C)	
	Tahap 5: Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.		
	<ul style="list-style-type: none"> • kelompok yang ditunjuk oleh guru untuk menjawab dari beberapa pertanyaan yang telah diberikan. 	(Critical Thinking, Communication-4C)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi jika jawaban dari kelompok presentasi kurang tepat. 	(Creative-4C)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lainnya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai penguat jawaban sebelumnya sampai jawabannya tepat.(mengkomunikasikan) 	(Communication-4C)	
	Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan. 	(Literasi-Communication-4C)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh.(Mengasosiasi/Menalar) 	(Hots-Communication-4C)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD. 	(Critical Thinking-4C)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD. 	(Communication-4C)	

<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar, dan guru memberi penguatan. 	(Critical Thinking-4C)
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal tes dan siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan. 	(Literasi)
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru. 	(Mandiri-PPK)
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual dan siswa mendengarkan 	(Literasi)
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya. 	(Literasi)
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam. 	(Religius-PPK)

H. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD

Instrumen : Rubrik (Terlampir)

1. Penilaian Pengetahuan

Soal tes

- Suatu pancaran cahaya yang ketersediaannya tidak habis dan bisa memberikan manfaat kepada manusia, hewan, dan tumbuhan dimaksud dengan...
 - energi angin
 - energi listrik
 - energi matahari
 - energi alam

2. Suatu sumber energi yang terbesar bagi bumi adalah...
 - a. air
 - b. matahari
 - c. listrik
 - d. angin
3. Penggunaan energi listrik yang berasal dari bantuan matahari atau dikenal dengan...
 - a. pancaran surya
 - b. sinar surya
 - c. sel surya
 - d. tenaga surya
4.
 1. Fotosintesis
 2. Membantu pembentukan tulang
 3. Mengeringkan pakaian
 4. Menghasilkan gerak

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk manfaat dari sumber energy matahari...

- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 2
 - c. 1, 2 dan 3
 - d. 1, 2 dan 4
5. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat dari sumber energi matahari...
 - a. memberi penerangan
 - b. menghasilkan gerakan
 - c. mengeringkan pakaian
 - d. menghasilkan listrik
 6.
 1. Sumber vitamin D
 2. Menimbulkan penyakit
 3. Memperkuat tulang
 4. Membangkitkan stamina bekerja

Dari pernyataan diatas manakah yang bukan termasuk manfaat energy matahari...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 1 dan 3

7.



Gambar diatas merupakan salah satu manfaat sumber energi matahari dari segi...

- a. meningkatkan stamina
- b. menguatkan tulang
- c. tubuh menjadi kuat
- d. tubuh menjadi sehat

8. Manfaat matahari bagi manusia ditengah pandemic virus corona saat ini adalah...

- a. membantu proses fotosintesis
- b. mempercepat pengeringan pakaian
- c. meningkatkan kekebalan tubuh
- d. mempercepat proses penyerbukan

9.



Informasi yang tepat tentang sumber energi dari gambar di atas adalah ...

- a. kegiatan menjemur kerupuk memanfaatkan energi panas.
- b. kegiatan menjemur kerupuk membutuhkan energi matahari.

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

3. Penilaian Psikomotorik

Laporan hasil percobaan siswa diperiksa melalui rubric

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan cukup tepat	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan kurang tepat	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan terkadang mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan

$$\text{Penilaian skor} = \frac{\text{total nilai siswa}}{8} \times 10$$

1. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi sumber energi.

b. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami materi tentang sumber energi dan perubahannya.

Meunasah Krueng, November 2021

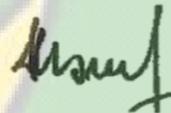
Guru Mata Pelajaran IPA



Erlinda, S.Pd.I

Nip. -

Kepala Sekolah



Badriah S.Ag

Nip. 197506261997032004



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Petunjuk :

1. Baca basmallah
2. Tulis nama kelompok dan anggota kelompok



3. Durasi waktu 30 menit
4. Diskusi dengan teman kelompok mu mengenai manfaat dan perubahan sumber energi dibawah ini



Ayo Berlatih



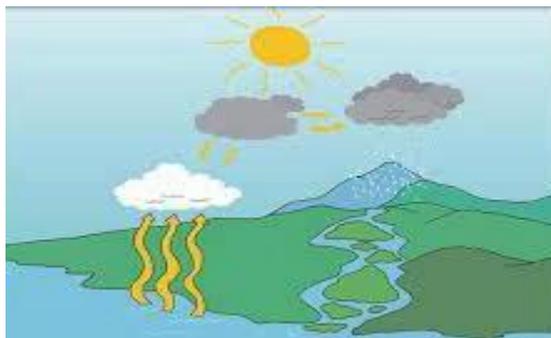
Gambar 1

Kegiatan ...
Energi yang digunakan
Manfaatnya ...



Gambar 2

Kegiatan ...
Energi yang digunakan
Manfaatnya ...



Gambar 3



gambar 4

Kegiatan
 Energi yang digunakan ...
 Manfaatnya ...

Kegiatan
 Energi yang digunakan
 Manfaatnya ...

Pengamatan dan aplikasi konsep

Amati dan diskusikan dengan teman teman, apakah ada perbedaan antara benda-benda yang dijemur di bawah sinar matahari dan di tempat teduh?

Pengamatan percobaan	Kondisi yang terjadi ditempat teduh	Kondisi yang terjadi di bawah sinar matahari
Tisu
Kertas

Berikut Kesimpulan Percobaan Matahari :

.....

.....

.....

.....

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Nama sekolah : MIN 22 Aceh Besar
 Kelas/ Semester : VI / Satu
 Mata Pelajaran : IPA
 Sub Tema : Selalu Berhemat Energi
 Nama Guru : Yuni Faniza
 Nama Pengamat/ Observer : Erlinda, SPd.i

a. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Gagal
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Awal					
1	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√	
2	Guru mengecek kehadiran siswa					√
3	Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran yang akan diajarkan.				√	
4	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan apersepsi terkait materi sumber energi dan perubahannya			√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
6	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.		√			
B	Kegiatan Inti					
	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan					
1	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok		√			
2	Guru menghadapkan siswa pada media video sumber energi matahari dan perubahannya				√	

3	Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi informasi dari mengamati video sumber energi matahari dan perubahannya.				√	
Tahap 2 : Merumuskan Jawaban Sementara						
4	Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok mengenai penjelasan materi di dalam gambar sumber energi matahari dan perubahannya				√	
5	Guru memberikan waktu 5 menit untuk siswa saling mendiskusikan jawaban			√		
6	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan jawabannya.				√	
Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail						
7	Guru memulai bertanya jawab pada setiap kelompok					√
Tahap 4: Merumuskan Jawaban atas persoalan yang diberikan						
8	Guru meminta setiap kelompok berdiskusi terkait persoalan yang diberikan.				√	
9	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menuliskannya diselembar kertas.			√		
Tahap 5 : Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.						
10	Guru menunjuk kelompok secara bergantian untuk menjawab pertanyaan					√
11	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang ditunjuk jika jawabannya kurang tepat			√		
12	Guru meminta kelompok lainnya menjawab pertanyaan sebagai penguat jawaban sebelumnya sampai jawabannya tepat.				√	
Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir						
13	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.					√
14	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh			√		
15	Guru meminta setiap kelompok merumuskan			√		

	jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.					
16	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD				√	
C	Penutup					
1	Guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari serta guru memberikan penguatan materi.					√
2	Guru meminta siswa menjawab lembar soal tes secara tulisan					√
3	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual.			√		
4	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya				√	
5	Guru meminta siswa membaca doa					√
6	Guru mengucapkan salam					√

c. Saran dan komentar pengamat/observer

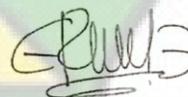
.....

.....

.....

.....

Meunasah Krueng, November 2021
Observer



Erlinda, S.Pd.i

NIP.-

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

Nama sekolah : MIN 22 Aceh Besar
 Kelas/ Semester : VI / Satu
 Mata Pelajaran : IPA
 Sub Tema : Selalu Berhemat Energi
 Nama Guru : Yuni Faniza
 Nama Pengamat/ Observer : Nisra

a. Pengantar : Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penggunaan model *probing prompting*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Gagal
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali

c. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Awal					
1	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru.					√
2	Siswa mengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran				√	
3	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru					√
4	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru				√	
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
6	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.			√		
B	Kegiatan Inti					
	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan					
1	Siswa membentuk beberapa kelompok			√		

2	Siswa mengamati media vidio yang dipaparkan oleh guru					√
3	Siswa mengidentifikasi informasi yang terkait dalam media vidio sumber energi matahari dan perubahannya.			√		
Tahap 2 : Merumuskan Jawaban Sementara						
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai penjelasan materi di dalam gambar sumber energi matahari dan perubahannya				√	
5	Siswa mendiskusikan jawaban terkait informasi yang diperoleh.			√		
6	Siswa merumuskan jawabannya pada selembar kertas					√
Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail						
7	Siswa mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru					√
Tahap 4 : Merumuskan jawaban atas persoalan yang diberikan						
8	Siswa secara berkelompok mendiskusikan terkait persoalan yang diberikan oleh guru			√		
9	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	
Tahap 5: Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.						
10	Siswa secara kelompok bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	
11	Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban yang diberikan oleh kelompok yang ditunjuk oleh guru			√		
12	Siswa menambahkan jawaban sebagai penguat dari jawaban yang benar			√		
Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir						
13	Siswa menerima LKPD dan mulai mengamatinya					√
14	Siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh				√	
15	Siswa secara berkelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.				√	
16	Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD				√	

C	Penutup					
1	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar				√	
2	Siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan yang diberikan oleh guru				√	
3	Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru.			√		
4	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual.				√	
5	siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.				√	
6	siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.					√

d. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

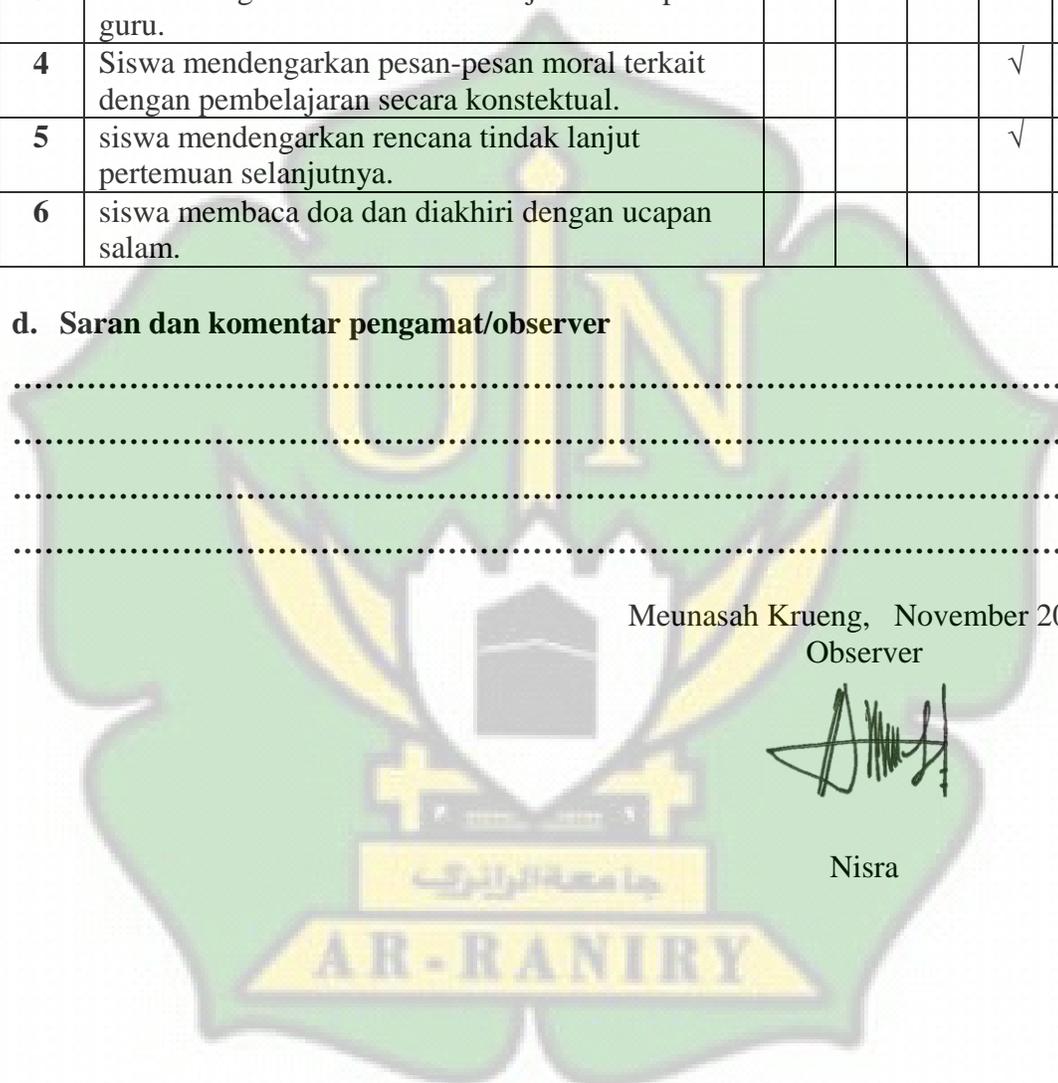
.....

.....

Meunasah Krueng, November 2021
Observer



Nisra

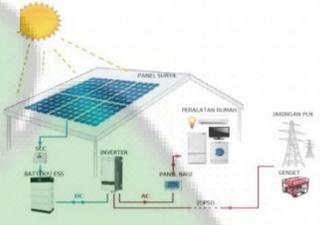


Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

No	KD	Indikator	Indikator Pemahaman konsep	Soal	Kunci Jawaban
1.	Mengidentifikasi berbagai Sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir).	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyebutkan contoh energi matahari didalam kehidupan sehari hari. • Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyebutkan contoh energi matahari didalam kehidupan sehari hari. 	Penerjemah (translation)	<p>1. Suatu pancaran cahaya yang ukurannya tidak habis dan bisa memberikan manfaat kepada manusia, hewan, dan tumbuhan dimaksud dengan...</p> <p>a. energi Angin b. energi Listrik c. energi Matahari d. energi Alam</p>	c
2.	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran perubahan bentuk energi dalam 		<p>2. Suatu sumber energi yang terbesar bagi bumi dimaksud dengan...</p> <p>a. air b. matahari c. listrik d. angina</p> <p>3. Penggunaan energi listrik</p>	b

		kehidupan sehari-hari.		yang berasal dari bantuan matahari atau dikenal dengan... a. pancaran surya b. sinar surya c. sel surya d. tenaga surya	c
			Penafsiran (interpretation)	4. 1. Fotosintesis 2. membantu pembentukan tulang 3. mengeringkan pakaian 4. menghasilkan gerak Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk manfaat dari sumber energi matahari... a. 1 dan 3 b. 1 dan 2 c. 1, 2, dan 4 d. 1, 2, dan 3	a
				5. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat dari sumber energi matahari... a. memberi penerangan b. menghasilkan gerakan c. mengeringkan pakaian d. menghasilkan listrik	b
				6. 1. sumber vitamin D 2. menimbulkan penyakit 3. menguatkan tulang 4. membangkitkan stamina bekerja Dari pernyataan diatas manakah yang bukan termasuk manfaat energi matahari... a. 1 b. 2 c. 3 d. 1 dan 3	b

				<p>7.</p>  <p>Gambar diatas merupakan salah satu manfaat sumber energi matahari dari segi...</p> <ol style="list-style-type: none"> meningkatkan stamina menguatkan tulang tubuh menjadi kuat tubuh menjadi sehat 	b
			Ekstrapolasi (Ekstrapolati on)	<p>8. Manfaat matahari bagi manusia ditengah pandemi virus covid saat ini adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> membantu proses fotosintesis mempercepat pengeringan pakaian meningkatkan kekebalan tubuh mempercepat proses penyerbukan 	d
				<p>9.</p>  <p>Informasi yang tepat tentang sumber energi dari gambar di atas adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan menjemur kerupuk memanfaatkan energi panas. Kegiatan menjemur kerupuk membutuhkan energi matahari. 	b

				<p>c. Kerupuk yang tidak dijemur di bawah sinar matahari tidak bisa mengembang.</p> <p>d. Energi matahari berubah menjadi energi panas.</p>	
				<p>10</p>  <p>Gambar diatas merupakan perubahan energi matahari menghasilkan energi listrik, bagaimanakah proses perubahan energi tersebut...</p> <p>a. sinar panas matahari yang dipantulkan ke panel surya akan menghasilkan listrik.</p> <p>b. panasnya matahari akan menghasilkan energi listrik</p> <p>c. pemantulan sinar matahari yang akan menghasilkan listrik</p> <p>d. semua jawaban benar.</p>	<p>a</p>

LEMBAR VALIDASI**SOAL TEST BERPIKIR KRITIS**

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar

Kelas/ Semester : IV/I

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Energi dan Perubahannya

Penulis : Yuni Faniza

Nama Validator : ZAHRIAH, M.Pd

Pekerjaan Validator : DOSEN PRODI PENDIDIKAN FISIKA FTF UIN AR-RANIRY

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi soal test berpikir kritis dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *probing prompting* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar”

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal test berpikir kritis pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria Penilaian
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Baik Sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek Penilaian	Skor				
	1	2	3	4	5
Format				✓	
1. Pengaturan ruang/ tata letak				✓	
2. Jenis dan ukuran huruf				✓	
Bahasa					
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓	
2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
Isi					
1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi				✓	
2. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis				✓	
3. Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan indikator berpikir kritis				✓	

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V: Valid	SDF: Sangat Dapat Dipahami	TR: Dapat Digunakan Tanpa Revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat Dipahami	RK: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang Dapat Dipahami	RB: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak Dapat Dipahami	PK: Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

No soal	Validasi isi				Bahan dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		√				√				√		
2.		√				√				√		
3.		√				√				√		
4.		√				√				√		
5.	√				√				√			
6.		√				√				√		
7.	√				√				√			
8.			√				√				√	
9.	√				√				√			
10.	√				√				√			

D. Komentar dan saran perbaikan

- Perbaiki bahasa dan penulisan soal
- Ada beberapa item pilihan jawaban yg perlu diganti

Banda Aceh, 22 November 2021

Validator

(...ZAHRIAH, M.Pd.....)

Nip. 199004132019032012

Soal Test siklus I

1. Suatu pancaran cahaya yang ketersediaannya tidak habis dan bisa memberikan manfaat kepada manusia, hewan, dan tumbuhan dimaksud dengan...
 - a. energi angin
 - b. energi listrik
 - c. energi matahari
 - d. energi alam

2. Suatu sumber energi yang terbesar bagi bumi adalah...
 - a. air
 - b. matahari
 - c. listrik
 - d. angin

3. Penggunaan energi listrik yang berasal dari bantuan matahari atau dikenal dengan...
 - a. pancaran surya
 - b. sinar surya
 - c. sel surya
 - d. tenaga surya

4.
 1. Fotosintesis
 2. Membantu pembentukan tulang
 3. Mengeringkan pakaian
 4. Menghasilkan gerak

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk manfaat dari sumber energy matahari...

a. 1 dan 3	c. 1,2 dan 3
b. 1 dan 2	d. 1, 2 dan 4

5. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat dari sumber energi matahari...
 - a. memberi penerangan
 - b. menghasilkan gerakan
 - c. mengeringkan pakaian
 - d. menghasilkan listrik

- 6.
1. Sumber vitamin D
 2. Menimbulkan penyakit
 3. Memperkuat tulang
 4. Meningkatkan stamina bekerja

Dari pernyataan diatas manakah yang bukan termasuk manfaat energy matahari...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 1 dan 3

7.



Gambar diatas merupakan salah satu manfaat sumber energi matahari dari segi...

- a. meningkatkan stamina
 - b. memperkuat tulang
 - c. tubuh menjadi kuat
 - d. tubuh menjadi sehat
8. Manfaat matahari bagi manusia ditengah pandemic virus corona saat ini adalah...
- a. membantu proses fotosintesis
 - b. mempercepat pengeringan pakaian
 - c. meningkatkan kekebalan tubuh
 - d. mempercepat proses penyerbukan

9.



Informasi yang tepat tentang sumber energi dari gambar di atas adalah ...

- kegiatan menjemur kerupuk memanfaatkan energi panas.
- kegiatan menjemur kerupuk membutuhkan energi matahari.
- kerupuk yang tidak dijemur di bawah sinar matahari tidak bisa mengembang.
- energi matahari berubah menjadi energi panas.

10.



Gambar diatas merupakan perubahan energi matahari menghasilkan energi listrik, bagaimanakah proses perubahan energi tersebut...

- sinar panas matahari yang dipantulkan ke panel surya akan menghasilkan listrik.
- panasnya matahari akan menghasilkan energi listrik
- pemantulan sinar matahari yang akan menghasilkan listrik
- semua jawaban benar

Dokumentasi Siklus I

1. Guru menghadap kan siswa pada media gambar dan menjelaskannya
2. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan dari guru



3. Guru membagikan LKPD



4. Siswa Berdiskusi kelompok



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : IV / I
 Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
5.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan	3.5.3 Menjelaskan manfaat energi listrik dalam kehidupan sehari-hari

sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir)	3.5.4 Menyebutkan contoh perubahan energi matahari didalam kehidupan sehari-hari.
6.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy	4.5.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati vidio sumber energi listrik, siswa mampu menjelaskan perubahan bentuk energi dan manfaat energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan mengamati lingkungan sekitar, peserta didik mampu menyebutkan contoh energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan mengamati gambar perubahan bentuk energi dan erdiskusi kelompok, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran bentuk energi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Tema 2 selalu berhemat energy, sub tema 1 sumber energi :

- Pengamatan perubahan bentuk sumber energi dalam kehidupan
- Manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari hari

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Probing prompting*

Metode :Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

F. ALAT DAN MEDIA

1. Alat : Papan tulis dan kertas HVS.
2. Media : Gambar Sumber Energi dan Perubahan

G. SUMBER BELAJAR

- Anggi St.Anggari, dkk.2018. Buku guru tema 2 : selalu berhemat energi kelas IV buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan .
- Anggi St.Anggari, dkk.2018. Buku siswa tema 2 : selalu berhemat energi kelas IV buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan .
- Jaringan internet

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Hots, Literasi, 4C, Religius dan PPK.	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.	(Religius-PPK-Kolaboratif)	
	• Guru mengecek kehadiran siswa	(Disiplin- PPK)	
	• Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran yang akan diajarkan.	(PPK)	
	• Guru menyampaikan apersepsi dan kemudian meminta siswa menyampaikan apersepsi (mengaitkan materi sumber energi dan perubahannya).	(<i>Collaboration</i> -4C)	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	(<i>Communication</i> -4C)	
	• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.	(<i>Communication</i> -4C)	
Kegiatan Inti	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan.		
	• Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok	(<i>Communication</i> -4C)	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menghadapkan siswa pada media video 	(Literasi)
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengidentifikasi informasi dari mengamati video sumber energi listrik dan perubahannya. (<i>Mengamati</i>) 	(Hots-Literasi-Mengamati)
	Tahap 2 Merumuskan Jawaban Sementara	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok mengenai penjelasan materi di dalam gambar sumber energi listrik dan perubahannya. 	(Hots-Critical Thinking,-4C)
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk saling mendiskusikan bersama teman kelompok terkait informasi yang diperoleh. (<i>Mengumpulkan Data</i>) 	(Creative-4C)
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk merumuskan jawaban dalam selembar kertas. 	(Communication-4C)
	Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok bertanya jawab dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru (<i>Menanya</i>) 	(Critical Thinking,-4C)
	Tahap 4: Merumuskan Jawaban atas persoalan yang diberikan.	
	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok berdiskusi terkait persoalan yang diberikan. 	(Communication-4C)
	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok merumuskan jawaban 	(Critical Thinking,

	yang diberikan pada selembar kertas.	<i>Communication-4C)</i>	
	Tahap 5: Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.		
	<ul style="list-style-type: none"> • kelompok yang ditunjuk oleh guru untuk menjawab dari beberapa pertanyaan yang telah diberikan. 	<i>(Critical Thinking, Communication-4C)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi jika jawaban dari kelompok presentasi kurang tepat. 	<i>(Creative-4C)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lainnya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai penguat jawaban sebelumnya sampai jawabannya tepat. <i>(mengkomunikasikan)</i> 	<i>(Communication-4C)</i>	
	Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan. 	<i>(Literasi-Communication-4C)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh. <i>(Mengasosiasi/Menalar)</i> 	<i>(Hots-Communication-4C)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD. 	<i>(Critical Thinking-4C)</i>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD. 	<i>(Communication-4C)</i>	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar, dan guru memberi penguatan. 	(Critical Thinking-4C)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal tes dan siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan. 	(Literasi)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru. 	(Mandiri-PPK)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual dan siswa mendengarkan 	(Literasi)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya. 	(Literasi)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam. 	(Religius-PPK)

I. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD

Instrumen : Rubrik (Terlampir)

Penilaian Pengetahuan

Soal tes

- Alat dibawah ini yang tidak menggunakan listrik adalah...
 - televisi
 - kipas angin
 - lemari
 - mesin cuci
- Di dalam accumulator terkandung energi....
 - potensial
 - kimia
 - kalor
 - listrik

3. Sumber energi listrik yang terdapat pada pusat pembangkit listrik adalah...
 - a. generator
 - b. batu baterai
 - c. akumulator
 - d. dinamo sepeda
4. Perubahan yang terjadi pada setrika listrik adalah...
 - a. energi listrik menjadi energi gerak
 - b. energi listrik menjadi energi cahaya
 - c. energi listrik menjadi energi kimia
 - d. energi listrik menjadi energi panas
5. Cara yang dapat kita lakukan untuk menghemat energi listrik adalah...
 - a. lampu dimatikan saat tidur
 - b. lampu dinyalakan saat tidur
 - c. TV selalu menyala
 - d. menyetrika baju setiap hari
6. benda berikut ini termasuk konduktor listrik, **kecuali**...
 - a. tembaga
 - b. baja
 - c. kayu
 - d. listrik



Sumber energi yang digunakan pada gambar di atas adalah

- a. matahari
 - b. angin
 - c. listrik
 - d. batu bara
8. Perubahan energi yang terjadi ketika menghidupkan kipas angin adalah...
 - a. energi gerak menjadi energi listrik
 - b. energi panas menjadi energi gerak
 - c. energi bunyi menjadi energi gerak
 - d. energi listrik menjadi energy gerak

9.



Perubahan energy yang terjadi pada saat gambar diatas difungsikan adalah...

- a. energy panas menjadi energi cahaya
 - b. energi cahaya menjadi energi panas
 - c. energi listrik menjadi energi cahaya
 - d. energi cahaya menjadi energi listrik
10. Mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan adalah contoh bentuk sikap....
- a. boros energi
 - b. ragu-ragu
 - c. hemat energi
 - d. hidup susah

Penilaian Sikap Peserta didik

(Beri tanda \checkmark pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung Jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

Penilaian Psikomotorik

Laporan hasil percobaan siswa diperiksa melalui rubric

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi listrik dengan tepat	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi listrik dengan cukup tepat	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi listrik dengan kurang tepat	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi listrik
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan terkadang mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan

$$\text{Penilaian skor} = \frac{\text{total nilai siswa}}{8} \times 10$$

Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi sumber energi.

b. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami materi tentang sumber energi dan perubahannya.

Meunasah Krueng, November 2021

Guru Mata Pelajaran IPA

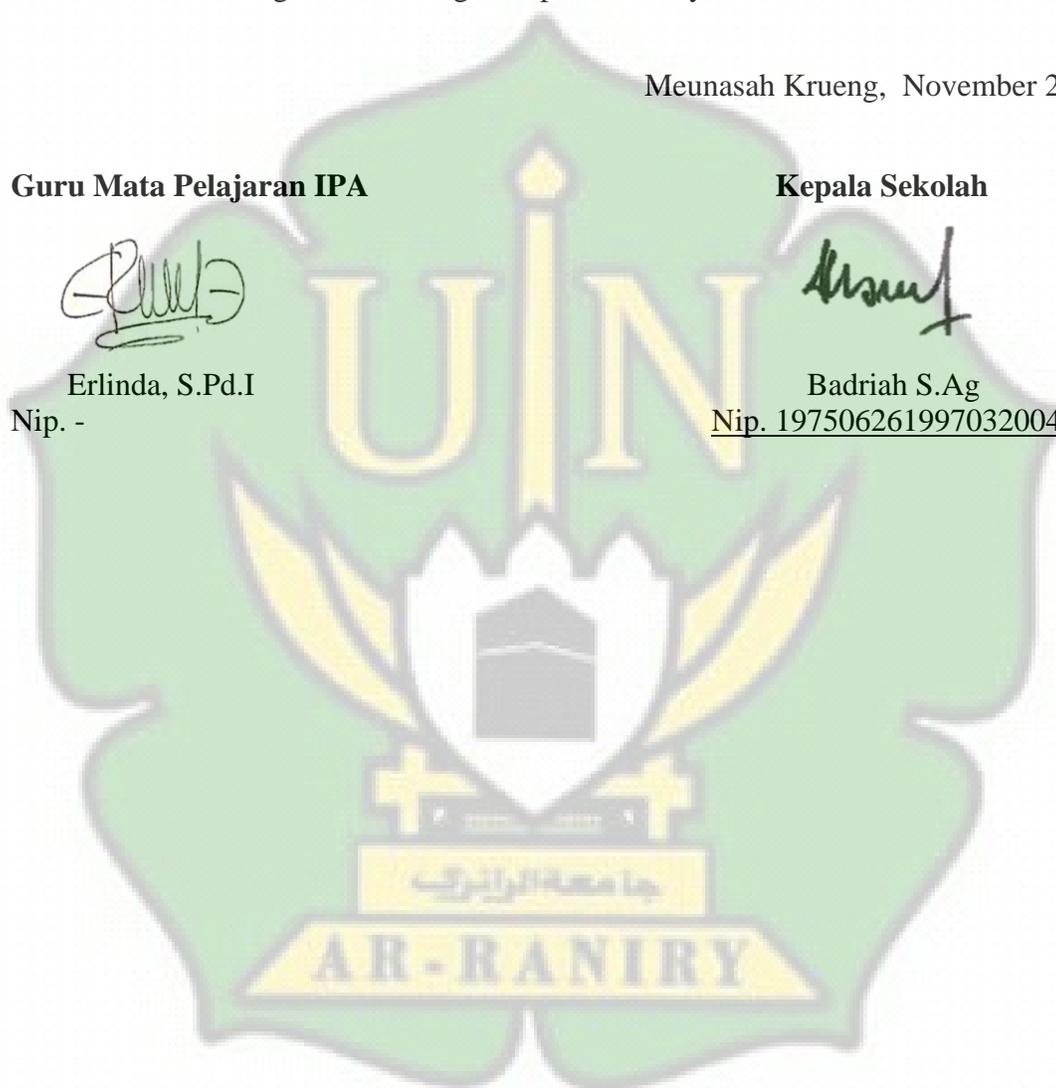


Erlinda, S.Pd.I
Nip. -

Kepala Sekolah



Badriah S.Ag
Nip. 197506261997032004



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II

Petunjuk :

1. Baca basmallah
2. Tulis nama kelompok dan anggota kelompok



3. Durasi waktu 30 menit
4. Diskusi dengan teman kelompok mu mengenai manfaat dan perubahan sumber energi dibawah ini



Amati gambar berikut ini dan tentukan sumber energi yang digunakan serta perubahan energinya!

No	Kegiatan	Sumber energi yang digunakan	Perubahan energi
1.			

2.			
3.			
4.			
5.			

Tuliskan 3 contoh perubahan energi pada benda-benda yang ada di sekitar rumahmu dan tuliskan perubahannya!

1.
2.
3.

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Nama sekolah : MIN 22 Aceh Besar
 Kelas/ Semester : VI / Satu
 Mata Pelajaran : IPA
 Sub Tema : Selalu Berhemat Energi
 Nama Guru : Yuni Faniza
 Nama Pengamat/ Observer : Erlinda, SPd.i

a. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

6. Gagal
7. Kurang
8. Cukup
9. Baik
10. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Awal					
1	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.					√
2	Guru mengecek kehadiran siswa					√
3	Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran yang akan diajarkan.					√
4	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan apersepsi terkait materi sumber energi dan perubahannya				√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√
6	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.					√
B	Kegiatan Inti					
	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan					
1	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok				√	
2	Guru menghadapkan siswa pada media video sumber energi listrik dan perubahannya					√

3	Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi informasi dari mengamati video sumber energi listrik dan perubahannya.				√	
Tahap 2 : Merumuskan Jawaban Sementara						
4	Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok mengenai penjelasan materi di dalam gambar sumber energi listrik dan perubahannya					√
5	Guru memberikan waktu 5 menit untuk siswa saling mendiskusikan jawaban				√	
6	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan jawabannya.				√	
Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail						
7	Guru memulai bertanya jawab pada setiap kelompok					√
Tahap 4: Merumuskan Jawaban atas persoalan yang diberikan						
8	Guru meminta setiap kelompok berdiskusi terkait persoalan yang diberikan.				√	
9	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menuliskannya diselembar kertas.				√	
Tahap 5 : Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.						
10	Guru menunjuk kelompok secara bergantian untuk menjawab pertanyaan					√
11	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang ditunjuk jika jawabannya kurang tepat				√	
12	Guru meminta kelompok lainnya menjawab pertanyaan sebagai penguat jawaban sebelumnya sampai jawabannya tepat.					√
Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir						
13	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.					√
14	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh				√	
15	Guru meminta setiap kelompok merumuskan				√	

	jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.					
16	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD				√	
C	Penutup					
1	Guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari serta guru memberikan penguatan materi.					√
2	Guru meminta siswa menjawab lembar soal tes secara tulisan					√
3	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual.				√	
4	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya				√	
5	Guru meminta siswa membaca doa					√
6	Guru mengucapkan salam					√

c. Saran dan komentar pengamat/observer

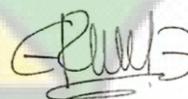
.....

.....

.....

.....

Meunasah Krueng, November 2021
Observer



Erlinda, S.Pd.i

NIP.-

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

Nama sekolah : MIN 22 Aceh Besar
 Kelas/ Semester : VI / Satu
 Mata Pelajaran : IPA
 Sub Tema : Selalu Berhemat Energi
 Nama Guru : Yuni Faniza
 Nama Pengamat/ Observer : Nisra

a. Pengantar : Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penggunaan model *probing prompting*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

6. Gagal
7. Kurang
8. Cukup
9. Baik
10. Baik Sekali

c. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Awal					
1	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru.					√
2	Siswa mengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran					√
3	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru					√
4	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru					√
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
6	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.					√
B	Kegiatan Inti					
	Tahap 1 : Menyajikan Permasalahan					
1	Siswa membentuk beberapa kelompok					√

2	Siswa mengamati media vidio yang dipaparkan oleh guru					√
3	Siswa mengidentifikasi informasi yang terkait dalam media vidio sumber energi listrik dan perubahannya.				√	
Tahap 2 : Merumuskan Jawaban Sementara						
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai penjelasan materi di dalam gambar sumber energi listrik dan perubahannya				√	
5	Siswa mendiskusikan jawaban terkait informasi yang diperoleh.				√	
6	Siswa merumuskan jawabannya pada selembar kertas					√
Tahap 3 : Mengajukan persoalan yang lebih detail						
7	Siswa mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru					√
Tahap 4 : Merumuskan jawaban atas persoalan yang diberikan						
8	Siswa secara berkelompok mendiskusikan terkait persoalan yang diberikan oleh guru					√
9	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	
Tahap 5: Memaparkan Jawaban yang telah dirumuskan.						
10	Siswa secara kelompok bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					√
11	Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban yang diberikan oleh kelompok yang ditunjuk oleh guru					√
12	Siswa menambahkan jawaban sebagai penguat dari jawaban yang benar				√	
Tahap 6: Menyajikan persoalan akhir						
13	Siswa menerima LKPD dan mulai mengamatinya					√
14	Siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh					√
15	Siswa secara berkelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.					√
16	Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD					√

C	Penutup					
1	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar					√
2	Siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan yang diberikan oleh guru				√	
3	Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru.				√	
4	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara konstektual.					√
5	siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.					√
6	siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.					√

d. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

Meunasah Krueng, November 2021
Observer



Nisra

Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II

No	KD	Indikator	Indikator Pemahaman Konsep	Soal	Jawaban
1	Mengidentifikasi berbagai Sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir).	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat energi listrik dalam kehidupan sehari-hari. • Menyebutkan contoh energi listrik didalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan manfaat energi listrik dalam kehidupan sehari-hari. • Menyebutkan contoh energi listrik didalam kehidupan sehari-hari. 	Penerjemah (translation)	<p>1. Bahan bakar yang digunakan saat ini sebagian besar berasal dari bahan bakar utama, yaitu</p> <p>a. batu bara b. minyak tanah c. minyak bumi d. cahaya matahari</p> <p>2. Energi listrik dapat berubah menjadi energi gerak, peristiwa ini terjadi pada alat elektronik yaitu...</p> <p>a. kipas b. radio c. lampu d. televise</p> <p>3. Batu bara merupakan sumber energi yang terbentuk dari.....</p> <p>a. radiasi matahari b. fosil tumbuhan c. fosil hewan purba d. pengendapan air</p>	C
			Penafsiran (interpretation)	<p>4. 1) menyalakan lampu penerangan jalan 2) menyalakan peralatan komunikasi 3) pakaian menjadi basah 4) menyalakan alat-alat elektronik kesehatan</p>	B

				<p>Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk manfaat energi listrik bagi kehidupan manusia adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1,2, dan 4 1,2, dan 3 2, 3, dan 4 semua jawaban benar <p>5. Hemat energi listrik memiliki manfaat penting bagi kehidupan sehari-hari antara lain....</p> <ol style="list-style-type: none"> pengeluaran biaya listrik lebih sedikit rumah menjadi tanpa aliran listrik yang bahaya lampu menjadi semakin terang terhindar dari bencana kebakaran 	A
				<p>6 </p> <p>Perubahan energi yang terjadi pada saat gambar di atas difungsikan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> energi panas menjadi energi cahaya energi cahaya menjadi energi panas energi listrik menjadi energi cahaya 	C

				<p>d. energi cahaya menjadi energi listrik</p> <p>7. benda berikut ini termasuk konduktor listrik, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tembaga 2. baja 3. kayu 4. listrik 	C
		Ekstrapolasi (Ekstrapolati on)		<p>8. mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan adalah contoh bentuk sikap...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. boros energi b. ragu-ragu c. hemat energi d. hidup susah <p>9.</p>  <p>Informasi yang tepat tentang gambar diatas untuk menghemat sumber energi listrik adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyalakan semua alat elektronik tanpa digunakan seperlunya merupakan kegiatan menghemat energi. b. Mematikan alat elektronik yang sedang tidak 	B

				<p>digunakan adalah cara untuk menghemat energi listrik.</p> <p>c. Bermain game adalah tindakan pemborosan energi listrik.</p> <p>d. Semua jawaban benar</p> <p>10. Perubahan yang terjadi pada setrika listrik adalah...</p> <p>a. Energi listrik menjadi energi gerak</p> <p>b. Energi listrik menjadi energi cahaya</p> <p>c. Energi listrik menjadi energi kimia</p> <p>d. Energi listrik menjadi energi panas</p>	D
--	--	--	--	--	----------

LEMBAR VALIDASI

SOAL TEST BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar
 Kelas/ Semester : IV/ I
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
 Penulis : Yuni Faniza
 Nama Validator : *Manisa, M.Pd*
 Pekerjaan Validator : *Dosen*

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi soal test berpikir kritis dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *probing prompting* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar”

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal test berpikir kritis pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria Penilaian
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Baik Sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek Penilaian	Skor				
	1	2	3	4	5
Format					
1. Pengaturan ruang/ tata letak				✓	
2. Jenis dan ukuran huruf					✓
Bahasa					
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓	
2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
Isi					
1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi					✓
2. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis				✓	
3. Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan indikator berpikir kritis				✓	

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V: Valid	SDF: Sangat Dapat Dipahami	TR: Dapat Digunakan Tanpa Revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat Dipahami	RK: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang Dapat Dipahami	RB: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak Dapat Dipahami	PK: Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

No soal	Validasi isi				Bahan dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		✓				✓				✓		
2.	✓				✓				✓	✓		
3.	✓				✓					✓		
4.		✓				✓			✓			
5.	✓					✓			✓			
6.	✓				✓				✓			
7.		✓			✓				✓			
8.		✓			✓				✓			
9.		✓				✓			✓	✓		
10.	✓				✓				✓			

D. Komentar dan saran perbaikan

- Secara keseluruhan soal sdh dpt digunakan utk penelitian.
- saran: perbaiki penulisan huruf pd pilihan jawaban.

Banda Aceh, 23-01-2021

Validator

M. Naimira
Naimira, M.Pd

Soal tes siklus II

1. Bahan bakar yang digunakan saat ini sebagian besar berasal dari bahan bakar utama, yaitu
 - a. batu bara
 - b. minyak tanah
 - c. minyak bumi
 - d. cahaya matahari

2. Energi listrik dapat berubah menjadi energi gerak, peristiwa ini terjadi pada alat elektronik yaitu...
 - a. kipas
 - b. radio
 - c. lampu
 - d. televisi

3. Batu bara merupakan sumber energi yang terbentuk dari.....
 - a. radiasi matahari
 - b. fosil tumbuhan
 - c. fosil hewan purba
 - d. pengendapan air

4.
 - 1) menyalakan lampu penerangan jalan
 - 2) menyalakan peralatan komunikasi
 - 3) pakaian menjadi basah
 - 4) menyalakan alat-alat elektronik kesehatanBerdasarkan pernyataan diatas yang termasuk manfaat energi listrik bagi kehidupan manusia adalah...
 - a. 1,2, dan 4
 - b. 1,2, dan 3
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. semua jawaban benar

5. Hemat energi listrik memiliki manfaat penting bagi kehidupan sehari-hari antara lain....
 - a. pengeluaran biaya listrik lebih sedikit
 - b. rumah menjadi tanpa aliran listrik yang bahaya
 - c. lampu menjadi semakin terang
 - d. terhindar dari bencana kebakaran

6.



Perubahan energi yang terjadi pada saat gambar diatas difungsikan adalah...

- energi panas menjadi energi cahaya
- energi cahaya menjadi energi panas
- energi listrik menjadi energi cahaya
- energi cahaya menjadi energi listrik

7. benda berikut ini termasuk konduktor listrik, kecuali...

- | | |
|------------|------------|
| a. tembaga | c. kayu |
| b. baja | d. listrik |

8. mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan adalah contoh bentuk sikap...

- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. boros energi | c. hemat energi |
| b. ragu-ragu | d. hidup susah |

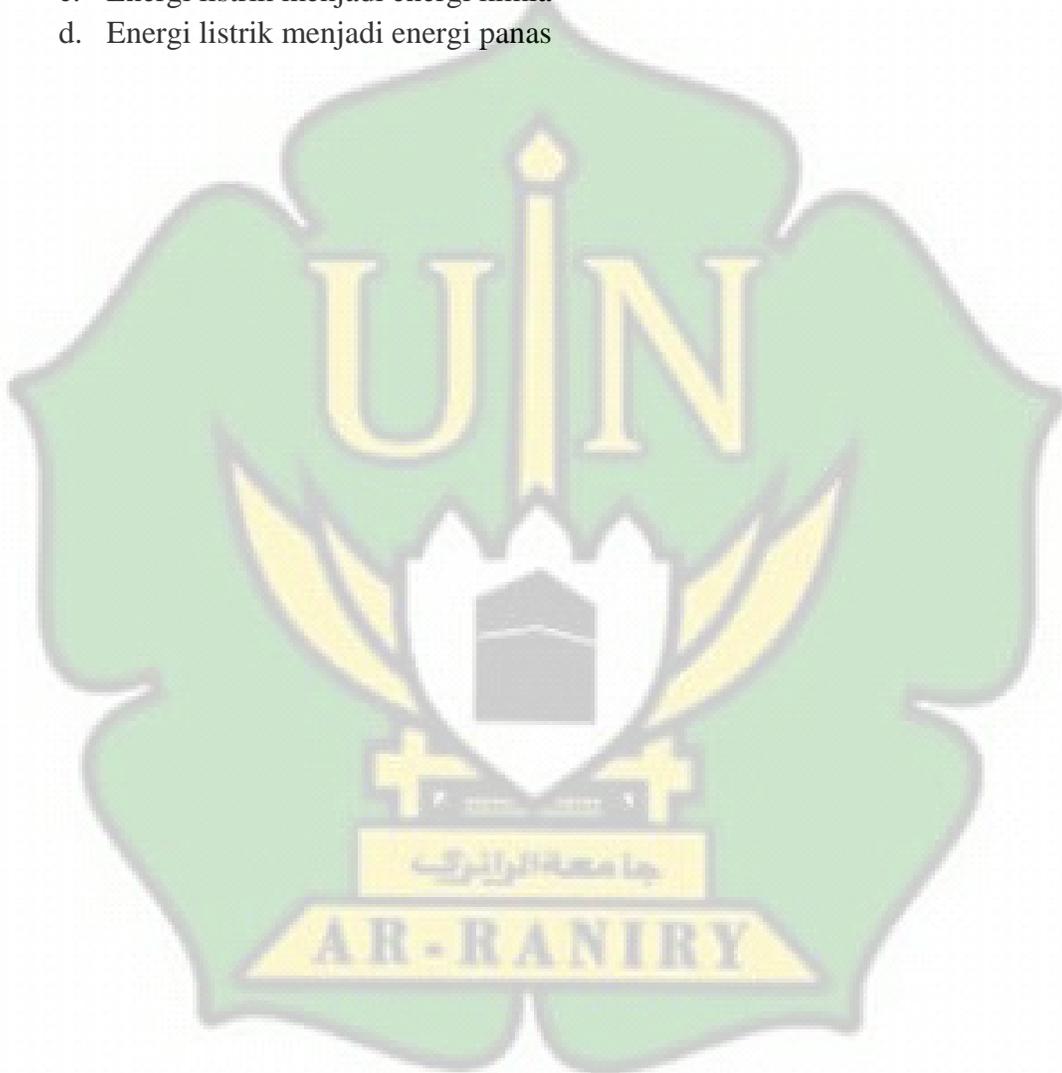
9.



Informasi yang tepat tentang gambar diatas untuk menghemat sumber energi listrik adalah....

- Menyalakan semua alat elektronik tanpa digunakan seperlunya merupakan kegiatan menghemat energi.
- Mematikan alat elektronik yang sedang tidak digunakan adalah cara untuk menghemat energi listrik.
- Bermain game adalah tindakan pemborosan energi listrik.
- Semua jawaban benar

10. Perubahan yang terjadi pada setrika listrik adalah...
- a. Energi listrik menjadi energi gerak
 - b. Energi listrik menjadi energi cahaya
 - c. Energi listrik menjadi energi kimia
 - d. Energi listrik menjadi energi panas



Dokumentasi Siklus II

1. Guru memaparkan media video



2. Guru menyuruh siswa mengamati



3. siswa mulai berdiskusi kelompok



4. siswa menyimpulkan pembelajaran

